

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN
KECENDERUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL TIKTOK
PADA REMAJA SMA KARTIKA 1-2 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

**TRI WAIZLY MUNTE
19.860.0268**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/3/24

Access From (repository.uma.ac.id)27/3/24

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN
KECENDERUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL TIKTOK
PADA REMAJA SMA KARTIKA 1-2 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh :

TRI WAIZLY MUNTE

198.600.268

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

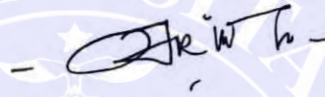
Judul Skripsi : Hubungan antara Kesenian dengan Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Pada Remaja SMA Kartika 1-2 Medan

Nama : Tri Waizly Munte

NPM : 198600268

Fakultas : Psikologi


Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, Psikolog

Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan
Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus : 5 Januari 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan nomor, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 5 Januari 2024



Tri Waizly Munte

198600268

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Waizly Munte

NPM : 198600268

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan antara Kesenian dengan Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Pada Remaja SMA Kartika 1-2 Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 5/Januari 2024



(Tri Waizly Munte)

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA REMAJA SMA KARTIKA 1-2 MEDAN

Oleh
Tri Waizly Munte
19.860.0268

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah populasi 212 siswa dan sampel 116 siswa. Teknik untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling* dan untuk pengumpulan data penelitian menggunakan *Social Media Addiction Scale-Students Form* (SMAS-SF) oleh Sahin (2018) dan *UCLA Loneliness Scale Version 3* oleh Russel (dalam Fikrie dan Hermina, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada remaja SMA Kartika 1-2 Medan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai korelasi $r_{xy} = 0,678$ dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Selain itu juga, hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan efektifitas kesepian sebesar 45,9% mempengaruhi kecenderungan adiksi media sosial Tiktok

Kata Kunci : Kesenian, Kecenderungan Adiksi Tiktok

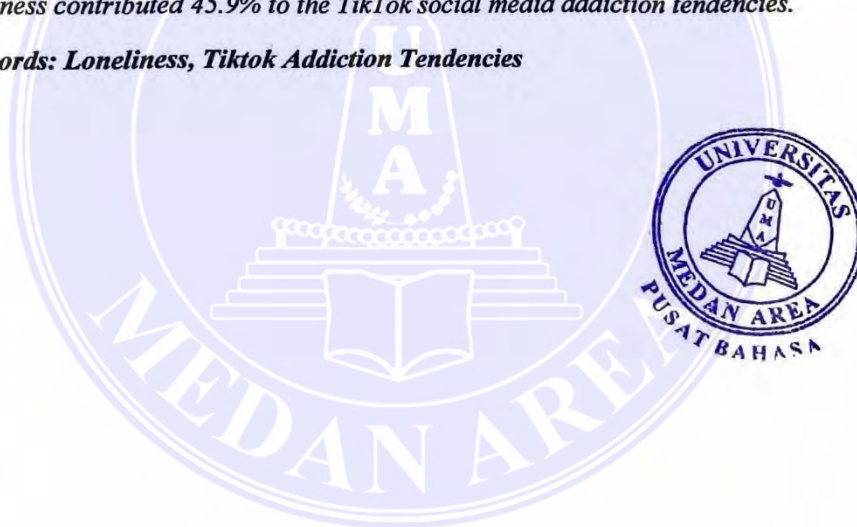
ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND TIKTOK SOCIAL MEDIA ADDICTION TENDENCIES IN ADOLESCENTS OF KARTIKA 1-2 MEDAN SENIOR HIGH SCHOOL

By
Tri Waizly Munte
19.860.0268

This research aimed to know if there is a relationship between loneliness and TikTok social media addiction tendencies in adolescents. The research method used was quantitative, with a population of 212 students and a sample of 116 students. The technique used to determine the sample was purposive sampling, and the research data was collected using the Social Media Addiction Scale-Students Form (SMAS-SF) by Sahin (2018) and the UCLA Loneliness Scale Version 3 by Russel (in Fikrie and Hermina, 2019). The data analysis technique used in the research was the Product Moment correlation technique. The results of the analysis showed that there was a positive relationship between loneliness and TikTok social media addiction tendencies among adolescents at Kartika 1-2 Medan Senior High School. This could be seen based on the correlation value $r_{xy} = 0.678$ with a p value = $0.000 < 0.05$. Apart from that, the research results showed that the efficacy of loneliness contributed 45.9% to the TikTok social media addiction tendencies.

Keywords: Loneliness, Tiktok Addiction Tendencies

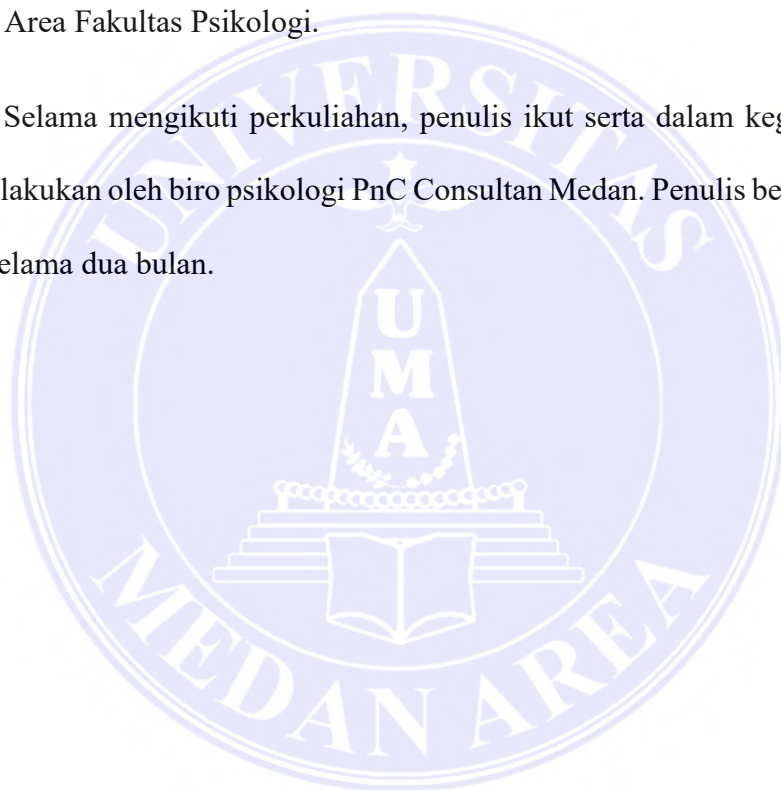


RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tri Waizly Munte yang lahir di Doloksanggul tanggal 11 Juli 2000 dari ayah Hotman Munte dan ibu Ramahia Sihite. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara.

Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Doloksanggul dan tahun 2019 tepat pada bulan September penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis ikut serta dalam kegiatan magang yang dilakukan oleh biro psikologi PnC Consultan Medan. Penulis berperan sebagai tester selama dua bulan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih dan rahmatnya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Kesejahteraan Psikologi dengan judul Hubungan antara Kesenian dengan Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok pada Remaja SMA Kartika 1-2 Medan.

Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, Psikolog selaku pembimbing, ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji, ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku ketua dan ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi. M.Si selaku sekretaris yang telah banyak memberikan arahan dan saran dalam mengerjakan skripsi ini. Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orangtua saya yaitu H.Munte dan R.Sihite, saudara saya Hardy Munte, May Sun Munte, Asido Munte, dan Desy Munte, dan teman-teman seperjuangan atas segala doa dan perhatian yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

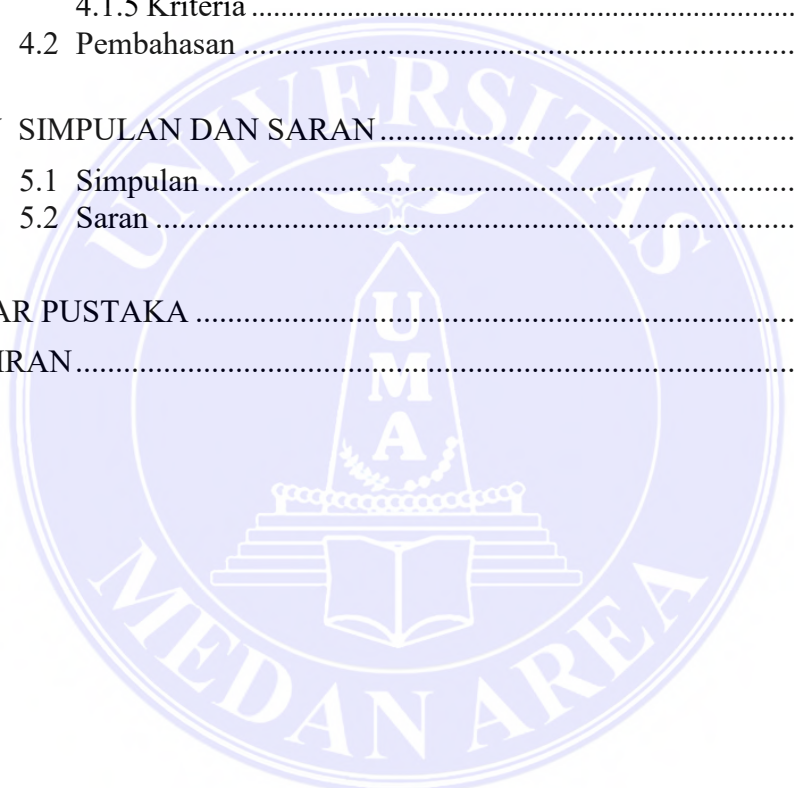


(Tri Waizly Munte)

DAFTAR ISI

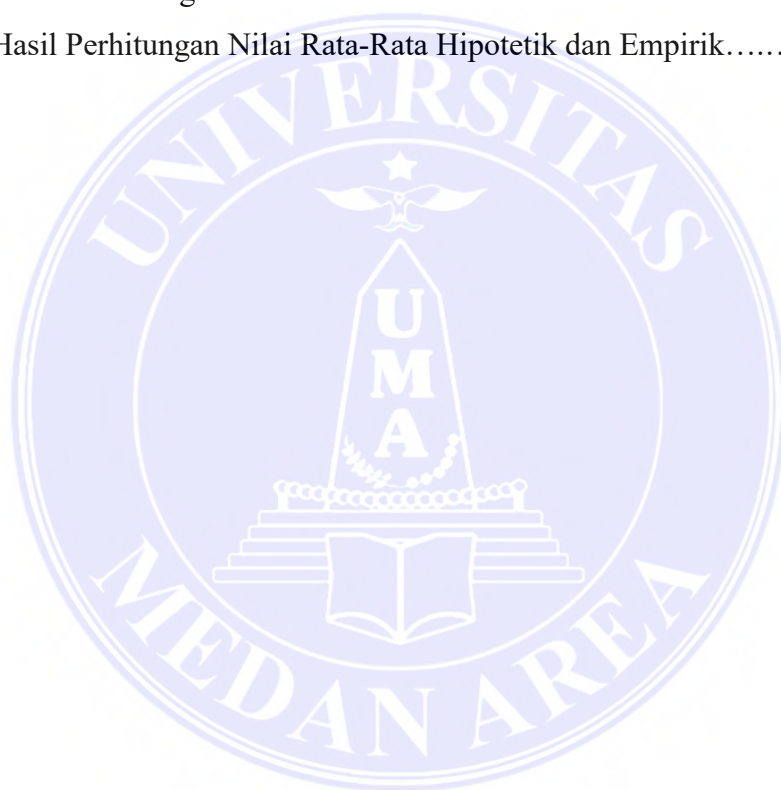
	Halaman
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Hipotesis Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok.....	10
2.1.1 Pengertian Kecenderungan Adiksi Media Sosial.....	10
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Adiksi Media Sosial.....	11
2.1.3 Aspek-Aspek Kecenderungan Adiksi Media Sosial.....	13
2.1.4 Kriteria Kecenderungan Adiksi Media Sosial.....	15
2.2 Kesenian.....	17
2.2.1 Pengertian Kesenian.....	17
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kesenian.....	18
2.2.3 Aspek-Aspek Kesenian.....	20
2.2.4 Tipe-Tipe Kesenian.....	21
2.3 Hubungan antara Kesenian dengan Adiksi Media Sosial Tiktok.....	23
2.4 Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	26
3.3 Metodologi Penelitian.....	26
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.6.1 Populasi.....	28
3.6.2 Sampel.....	28

3.7	Prosedur Kerja	29
3.7.1	Persiapan Administrasi	29
3.7.2	Persiapan Alat Ukur	29
3.7.3	Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	31
3.7.4	Pelaksanaan Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1	Uji Normalitas.....	34
4.1.2	Uji Linearitas.....	34
4.1.3	Uji Hipotesis.....	35
4.1.4	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	35
4.1.5	Kriteria	36
4.2	Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Simpulan	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		46



DAFTAR TABEL

	Halaman
1	Blueprint Kecenderungan Adiksi Media Sosial Sebelum Uji Coba.....30
2	Blueprint Kesepian Sebelum Uji Coba.....31
3	Blueprint Kecenderungan Adiksi Media Sosial Setelah Uji Coba.....31
4	Blueprint Kesepian Setelah Uji Coba.....32
5	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....34
6	Hasil Perhitungan Linearitas.....34
7	Hasil Perhitungan Korelasi Product-Moment Koefisien Determinan.....35
8	Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Kerangka Konseptual.....	25
2 Grafik Kesepian.....	37
3 Grafik Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Blue Print Skala Sebelum Uji Coba.....	47
2 Alat Ukur Penelitian Sebelum Uji Coba.....	50
3 Distributor Skor Skala Uji Coba.....	53
4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum Uji Coba.....	55
5 Blue Print Skala Setelah Uji Coba.....	58
6 Screening.....	61
7 Alat Ukur Penelitian Setelah Uji Coba.....	62
8 Distributor Skor Skala Setelah Uji Coba.....	65
9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Setelah Uji Coba.....	71
10 Hasil Uji Normalitas dan Linearitas Setelah Uji Coba.....	73
11 Hasil Uji Hipotesis.....	76
12 Alasan Memilih Tiktok.....	77
13 Hasil Screening.....	78
14 Surat Keterangan Penelitian.....	79

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital, setiap manusia dituntut untuk melakukan berbagai hal menggunakan teknologi. Saat ini, Indonesia masuk dalam tahap revolusi industri 4.0 dimana kecanggihan teknologi internet dapat mempermudah pekerjaan manusia dalam melakukan aktivitas, meningkatkan produktivitas pada dunia digital, mendapatkan berbagai informasi, mempermudah perputaran ekonomi, dan membantu sistem pembelajaran. Dalam bidang komunikasi, salah satu inovasi yang berkembang pada era digital adalah media sosial. Untuk mengakses media sosial tersebut dibutuhkan internet.

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2021-2022 menjelaskan bahwa jumlah pengguna internet sebanyak 210.026.769 jiwa dari jumlah populasi 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia tahun 2021. Pengguna internet terbanyak di tahun 2021-2022 ialah kelompok usia 13-18 tahun mencapai 99,16%. Survei penetrasi internet di 34 provinsi Indonesia menyatakan bahwa alasan utama menggunakan internet adalah untuk mengakses media sosial.

Media sosial merupakan media daring yang memberi kemudahan dalam bersosialisasi dengan orang lain tanpa dibatasi ruang dan waktu. Secara umum, penggunaan media sosial diminati oleh kalangan remaja karena apabila semakin aktif individu di media sosial maka akan dianggap keren dan gaul. Sebaliknya, jika tidak mempunyai media sosial dipandang kuno dan kurang bergaul (Putri dkk., 2016).

Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh kalangan remaja ketika mengakses media sosial seperti *up date* tentang kesehariannya baik dalam bentuk gambar atau

video, mencari informasi, dan bebas memberi komentar tanpa merasa khawatir. Menurut Syamsudin (dalam Lestary dan Winingsih, 2020) penggunaan media sosial memiliki durasi diantaranya sangat lama (≥ 7 jam/hari), lama (5-6 jam/hari), sedang (3-4 jam/hari), singkat (1-2 jam/hari), dan sangat singkat (< 1 jam/hari).

Beberapa contoh media jejaring sosial seperti facebook, twitter, instagram, linkedin, Tiktok, whatsApp, youtube, dan sebagainya. Diantara contoh jejaring media sosial tersebut, Tiktok menjadi salah satu media jejaring sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil survei data yang dilakukan oleh *We are Social* (April 2022) yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan pengguna Tiktok terbesar kedua di dunia dengan jumlah pengguna aktif sebesar 99,1 juta orang. Selain itu, menurut *Business of Apps* urutan kedua pengguna Tiktok di seluruh dunia ialah usia 10-19 tahun dengan proporsi 28% di tahun 2021.

Media sosial Tiktok merupakan media audio visual yang berisi video pendek yang dilengkapi dengan fitur yang menarik dimana dapat digunakan sebagai media hiburan, media mengekspresikan suasana hati, media menampilkan kreativitas, dan sarana informasi. Alasan remaja menggunakan media sosial Tiktok karena dilengkapi dengan fitur yang menarik sehingga dapat mengisi waktu luang, dan melepaskan diri dari kejenuhan maupun kebosanan. Remaja mengakses media sosial Tiktok agar dapat mengikuti trend, meningkatkan rasa percaya diri, tidak peduli dengan perkataan orang lain, menghilangkan stress, kreativitas berkembang, dan keluar dari zona nyaman (Fauziah, 2019). Hal lain yang menjadi alasan remaja menggunakan media sosial tiktok karena berperan sebagai hiburan di waktu

senggang, dapat menjadi media untuk penyebaran informasi terbaru dan berperan untuk mencari teman baru (Fauzan, 2021).

Tiktok memiliki beragam konten yang mendorong pengguna untuk membuat video yang menarik dan berbeda dari orang lain demi mendapatkan respon yang baik dari para penonton melalui jumlah like dan komentar yang diberikan sehingga membuat pengguna populer. Akan tetapi, ketenaran yang dicapai individu lewat konten bisa dilakukan dengan melakukan hal-hal yang tidak wajar seperti melakukan tantangan yang membahayakan keselamatan, memberi komentar negatif, dan menyampaikan berita tidak sesuai dengan fakta sehingga menarik perhatian orang lain.

Selain itu, kegiatan *scrolling* Tiktok untuk menonton konten orang lain dapat menguntungkan individu dengan diberikan *rewards* berupa point yang dapat dicairkan pada aplikasi dana ataupun ovo. Hal itu dapat menarik perhatian pengguna untuk selalu *scrolling* Tiktok sehingga tanpa disadari penggunaan Tiktok mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Meski pada awalnya, individu mengakses Tiktok karena merasa bosan atau memiliki waktu luang. Namun, apabila kebiasaan tersebut berlanjut maka akan menimbulkan adiksi seperti adanya keinginan untuk membuat konten yang menarik, mengikuti trend agar tidak ketinggalan zaman, dan menonton video yang disediakan oleh *content creator* demi mendapatkan uang atau mengisi waktu kosong.

Menurut penjelasan diatas, individu yang terlalu sering mengakses media sosial Tiktok dengan menghiraukan aktivitas lain dan mengalami peningkatan penggunaan media sosial dari waktu ke waktu dapat dikatakan adiksi. Kepopuleran aplikasi Tiktok yang terjadi pada masyarakat khususnya pada remaja menunjukkan

bahwa penggunaan media sosial mengalami peningkatan dimana apabila dipergunakan secara berlebih akan munculnya kecenderungan adiksi media sosial. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Suprpto (dalam Pertiwi, 2018) bahwa semakin banyak pengguna internet dan media sosial di Indonesia akan berdampak pada meningkatnya adiksi terhadap internet dan media sosial (*internet addiction*).

Sahin (2018) menjelaskan bahwa adiksi media sosial adalah individu yang menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial dan memiliki keinginan untuk mengetahui tentang apapun dengan segera yang dapat menyebabkan *virtual tolerance*, *virtual communication*, *virtual problem*, dan *virtual information*. Individu yang memiliki perhatian berlebih, adanya keinginan yang tinggi dalam mengakses media sosial, dan menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial minimal 5 jam/hari sehingga menimbulkan dampak negatif merupakan ciri kecenderungan adiksi media sosial (Fitri, 2022).

Beberapa dampak negatif dari kecenderungan adiksi media sosial Tiktok adalah membuat individu menyukai kesendirian karena individu menganggap media sosial Tiktok dapat mengerti dirinya, menyia-nyiakan waktu, timbulnya hoax, pemicu perbandingan kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat, mengarahkan individu untuk melakukan tindakan *bully* seperti memberi komentar negatif, aplikasi yang belum ramah kepada kalangan anak di bawah umur, mengarahkan kepribadian antisosial karena kurangnya interaksi sosial, dan sulit tidur karena menggunakan waktu untuk *scrolling* video (Fauzan, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya kecenderungan adiksi media sosial adalah kesepian. Menurut Russell (1996) kesepian merupakan perasaan subjektif individu dikarenakan kurangnya keakraban atau keintiman

hubungan individu dengan lingkungan. Perasaan negatif yang dirasakan oleh individu terjadi karena tidak menemukan kehidupan sosial yang sesuai dengan harapan dan rendahnya interaksi sosial dengan lingkungan seperti hubungan remaja dengan teman sebaya atau hubungan remaja dengan orangtua sehingga remaja cenderung mendapat perhatian dengan menyampaikan perasaannya melalui media sosial yang dimiliki.

Kesenian merupakan fenomena universal artinya dapat dialami oleh semua kalangan baik dari perbedaan umur, jenis kelamin, budaya, dan agama. Dari waktu ke waktu, semua orang akan merasakan sakitnya kesepian seperti ketika tidak menemukan seseorang yang bisa diajak bicara mengenai suatu hal, tidak menemukan orang yang datang menghampiri ketika sedang ingin ditemani atau membutuhkan bantuan, dan ketika semua hubungan sosial terlihat palsu dan sedikit (Burger, 2008).

Berdasarkan hasil survei nasional Amerika pada majalah *Psychology Today* menunjukkan bahwa sebanyak 79% dari 40.000 orang yang sering merasa kesepian ialah remaja dibandingkan kelompok usia diatas 55 tahun (Lubis dan Yudhaningrum, 2020). Masa remaja merupakan salah satu tahap transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa dimana memiliki tugas-tugas perkembangan seperti mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, memahami peran sosial pria dan wanita agar tidak bertentangan dengan jenis kelaminnya, menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif, mempersiapkan karir ekonomi dan pernikahan (Hurlock, 1991). Peran teman sebaya sangat penting bagi remaja karena dapat menjadi salah satu pendukung dalam menemukan jati diri dan pembentukan karakter seperti belajar saling menghargai, bertanggungjawab,

peduli, dan berbagi. Sehingga, apabila remaja gagal melaksanakan salah satu tugas perkembangannya maka remaja dapat diabaikan atau ditolak oleh kelompok teman sebayanya yang menyebabkan munculnya perasaan kesepian.

Dalam perkembangan sosial, remaja mengalami perubahan hubungan seperti pada remaja awal (10-13 tahun) masih bergantung dengan keluarga khususnya orangtua, remaja pertengahan (14-17 tahun) mulai memisahkan diri dari orang tua menuju pada keintiman dengan teman sebaya ataupun lawan jenis dan remaja akhir (18-21 tahun) mulai memilih dan menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya. Perubahan hubungan tersebut memerlukan kesinambungan yaitu perubahan memisahkan diri dari orangtua tanpa disertai perubahan hubungan remaja dengan teman sebaya mengakibatkan remaja mengalami kesepian (Monks dalam Triani, 2012). Selain itu, masa remaja merupakan masa yang memerlukan penyesuaian dalam hidupnya seperti remaja yang akan memasuki bangku SMA yang dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungannya karena apabila tidak mampu menyesuaikan diri maka bukan hal yang mustahil remaja akan merasa kesepian.

Kesepian pada remaja bisa terjadi karena merasa tidak mempunyai teman atau hanya memiliki sedikit teman seperti yang diharapkan dan merasa hubungan sosialnya hambar atau kurang memuaskan dibandingkan dengan apa yang diinginkan (Anshari, 2022). Apabila kesepian berlangsung dalam jangka waktu yang lama maka dapat menyebabkan kehilangan unsur dan karakter unik dalam dirinya yang dapat menimbulkan individu menyendiri dan menjadi anti sosial seperti merasa takut untuk bertemu dengan dunia luar atau takut bertemu orang karena merasa tidak diterima. Untuk mengurangi kesepian maka salah satu kegiatan yang

dilakukan individu adalah cenderung menggunakan internet untuk mengakses media sosial sehingga kesepian berkaitan dengan meningkatnya penggunaan media sosial yang berlebih.

Penelitian ini berfokus pada siswa berusia 16-17 tahun di SMA Kartika 1-2 Medan karena ditemukan fenomena kecenderungan adiksi media sosial dan kesepian. Berdasarkan wawancara, siswa mengaku bahwa mereka lebih mudah mengekspresikan diri di media sosial seperti ketika menunjukkan hobby dance, nyanyi dan mengedit video atau foto. Selain itu, sering scrolling media sosial Tiktok setelah bangun tidur atau menggunakannya sebelum tidur yang dapat menyebabkan terganggunya jadwal istirahat, kadang-kadang menggunakan media sosial Tiktok secara bersamaan dengan kegiatan lain seperti ketika makan, menunda pekerjaan rumah karena keasyikan dalam mengakses media sosial Tiktok, menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkini mengenai peristiwa yang viral atau mencari informasi mengenai idolnya dan ketika merasa bosan atau memiliki masalah maka menggunakan media sosial Tiktok sebagai pelarian atas masalah yang dialami.

Berdasarkan *screening* yang dilakukan penulis pada 212 siswa ditemukan sebanyak 116 siswa yang sesuai dengan kriteria kecenderungan adiksi media sosial dimana siswa mengalami lima atau lebih kriteria yang disampaikan oleh Young (dalam Imran, 2022) dan menggunakan media sosial Tiktok minimal 5 jam/hari. Biasanya siswa menggunakan media sosial Tiktok untuk mencari hiburan, untuk mencari informasi yang *up to date* misalnya mengenai idolanya, tempat atau makanan rekomendasi dan menunjukkan kreativitas. Selain itu juga, sebanyak 91,37% siswa mengalami kecenderungan adiksi media sosial karena media sosial

Tiktok dapat digunakan sebagai pelarian dari masalah yang dialami atau merasa lega atas suasana hati yang tidak menyenangkan.

Fenomena kesepian muncul karena ditinggal pergi oleh orang terdekat seperti orangtua yang meninggal dunia atau orangtua yang sibuk bekerja, tidak menemukan teman yang sefrekuensi untuk diajak berbicara, memiliki perasaan sulit menyesuaikan diri pada orang baru, menerima penolakan dari lingkungan seperti tidak dihargai ketika berbicara atau ditinggal ketika individu tidak dibutuhkan keberadaannya, dan kadang-kadang merasa *insecure* atas komentar orang lain yang membuat siswa kurang percaya diri misalnya ketika orang lain *body shaming*. Oleh karena itu, kesepian mempengaruhi tingkat kecenderungan adiksi media sosial pada siswa. Penelitian ini berfokus pada media sosial Tiktok karena penggunaan media sosial Tiktok lebih banyak diminati oleh kalangan remaja terbukti pada siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan ditemukan bahwa Tiktok merupakan salah satu media sosial yang sering diakses dengan persentase 59,9%.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada remaja SMA Kartika 1-2 Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada remaja SMA Kartika 1-2 Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada remaja SMA Kartika 1-2 Medan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Adanya hubungan positif antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada siswa. Hal tersebut didukung bahwa semakin tinggi tingkat kesepian pada siswa maka semakin tinggi tingkat kecenderungan adiksi media sosial Tiktok. Sebaliknya semakin rendah tingkat kesepian pada siswa maka semakin rendah tingkat kecenderungan adiksi media sosial Tiktok.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah kajian ilmu di bidang psikologi perkembangan yang berkaitan dengan hubungan antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada remaja. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lanjutan yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

1.5.2 Manfaat Praktis

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkhusus remaja mengenai pentingnya mengurangi kesepian dengan memenuhi kebutuhan seperti melakukan hubungan interpersonal dan melakukan kegiatan produktif yaitu menekuni hobi, mengikuti kegiatan positif di lingkungan sekolah atau lingkungan rumah, dan belajar tentang hal baru sehingga tidak menimbulkan perilaku kecenderungan adiksi media sosial Tiktok.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok

2.1.1 Pengertian Kecenderungan Adiksi Media Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kecenderungan ialah kecondongan (hati), kesudian, keinginan (kesukaan). Sudut pandang psikologis menjelaskan bahwa adiksi merupakan kondisi dimana seseorang merasa terdorong untuk menggunakan atau melakukan sesuatu agar memperoleh dampak yang menyenangkan dari sesuatu yang telah dilakukan atau digunakan. Salah satu contoh perilaku adiksi adalah adiksi media sosial.

Menurut Savci., dkk (2018) adiksi media sosial disebut juga dengan gangguan media sosial (*social media disorder*), penggunaan media sosial yang berlebihan (*excessive social media use*), penggunaan media sosial yang bermasalah (*problematic social media use*), dan penggunaan media sosial yang kompulsif (*compulsive social media use*). Adiksi media sosial adalah individu yang menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial dan memiliki keinginan untuk mengetahui tentang apapun dengan segera yang dapat menyebabkan *virtual tolerance*, *virtual communication*, *virtual problem*, dan *virtual information* (Sahin, 2018).

Adiksi media sosial merupakan perilaku bermasalah dalam penggunaan media sosial sehingga muncul perilaku kompulsif seperti narsis dan suka memeriksa profil untuk melihat jumlah suka dimana adiksi internet hampir tidak dapat dibedakan dengan adiksi media sosial terutama apabila digunakan pada perangkat seluler (Al-Menayes, 2015). Menurut Young (dalam Kuss dan Griffiths,

2011) adiksi media sosial termaksud dalam kategori adiksi internet pada bagian adiksi hubungan dunia maya (adiksi terhadap hubungan online).

Lestary dan Winingsih (2020) menyampaikan bahwa adiksi media sosial merupakan gangguan psikologis dimana penggunanya menghabiskan banyak waktu dalam mengakses media sosial karena rasa ingin tahu yang tinggi, rendahnya kontrol diri, dan kurangnya kegiatan. Adiksi media sosial merupakan kegiatan menghabiskan banyak waktu dalam mengakses media sosial untuk mengurangi perasaan bersalah, kecemasan, kegelisahan, dan melupakan masalah pribadi dimana memiliki dampak negatif seperti mengganggu aktivitas sosial, pekerjaan, hubungan interpersonal dengan orang lain, kesehatan, kualitas tidur, dan kesejahteraan psikologis individu (Andreassen, 2015).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan adiksi media sosial merupakan adanya penggunaan media sosial yang dilakukan secara berulang untuk mengetahui sesuatu dengan segera yang memiliki dampak negatif bagi pengguna media sosial seperti meluangkan banyak waktu untuk mengakses media sosial sehingga kurang istirahat dan suka menunda kewajiban personal.

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Adiksi Media Sosial

Menurut Yahya dan Rahim (2017) faktor yang mempengaruhi kecenderungan adiksi media sosial adalah:

a. Faktor Psikologi

Adiksi media sosial terjadi karena adanya permasalahan psikologi seperti kepribadian ekstraversi dan neurotisme, merasa kesepian dan rendah diri,

kurangnya motivasi dalam diri, rendahnya harga diri dan optimisme, serta memiliki karakter depresif

b. Faktor Sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi munculnya kecenderungan adiksi media sosial berkaitan dengan adanya hubungan individu dengan keluarga, hubungan interpersonal secara online, hubungan pertemanan, dan hubungan sosial yang luas.

c. Faktor Penggunaan Teknologi

Faktor yang mempengaruhi munculnya adiksi media sosial ialah karena individu memiliki waktu untuk mengakses media sosial, adanya dukungan online, dukungan dalam memperoleh informasi, teknologi yang memiliki kelebihan, terciptanya hiburan, dan memiliki perangkat yang mendukung untuk mengakses media sosial.

Montag dan Reuter (2015) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kecenderungan adiksi media sosial ialah :

a. Faktor Sosial

Adiksi media sosial terjadi karena kurangnya keterampilan komunikasi dengan orang lain secara langsung sehingga dapat menyebabkan rendahnya harga diri, munculnya perasaan terisolasi, dan masalah baru seperti kesulitan dalam bekerjasama secara kelompok. Selain itu juga, terjadi karena individu memiliki lingkup dukungan sosial yang terbatas yang mengakibatkan individu beralih ke hubungan virtual sebagai pengganti koneksi sosial yang hilang dalam hidupnya. Oleh karena itu, individu mengakses media sosial ketika merasa kesepian dan membutuhkan kehadiran orang lain untuk diajak berbicara.

b. Faktor Psikologis

Kecenderungan adiksi media sosial disebabkan karena individu memiliki riwayat permasalahan psikologis seperti depresi dan kecemasan sehingga cenderung menggunakan media sosial secara berlebihan karena dinilai mampu mengatasi permasalahan yang dialami.

c. Faktor Biologis

Penelitian dengan menggunakan *functional Magnetic Resonance Image* (fMRI) menunjukkan terdapat perbedaan fungsi otak antara individu yang mengalami adiksi media sosial dengan yang menggunakan media sosial secara normal. Hasilnya ialah individu yang mengalami adiksi media sosial cenderung lebih lambat dalam memproses informasi, mengalami kesulitan dalam mengontrol diri dan memiliki kepribadian depresif dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami adiksi media sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan adiksi media sosial adalah faktor psikologis, faktor sosial, faktor biologis, dan faktor penggunaan teknologi. Pada faktor psikologis dan sosial dijelaskan bahwa kesepian dapat mempengaruhi munculnya kecenderungan adiksi media sosial.

2.1.3 Aspek-Aspek Kecenderungan Adiksi Media Sosial

Menurut Sahin (2018) terdapat empat aspek - aspek adiksi media sosial diantaranya ialah :

a. *Virtual Tolerance*

Adiksi media sosial terjadi karena adanya kebutuhan untuk terhubung terus menerus secara online di media sosial

b. *Virtual Communication*

Adiksi media sosial terjadi karena kurang memiliki keterampilan komunikasi dalam mempresentasikan diri sehingga lebih memilih melakukan komunikasi secara virtual daripada interaksi secara langsung

c. *Virtual Problem*

Adiksi media sosial yang terjadi merupakan pelarian dari dunia nyata yang berbeda dengan apa yang diinginkan sehingga memunculkan perasaan bahagia

d. *Virtual Information*

Adiksi media sosial terjadi karena kebutuhan untuk mencari dan menemukan informasi yang dibagikan secara online di media sosial

Menurut Al-Menayes (2015) terdapat tiga aspek-aspek adiksi media sosial diantaranya ialah :

a. *Konsekuensi Sosial (Social Consequences)*

Social Consequences merupakan cerminan pengguna media sosial yang berpengaruh pada aktivitas individu di kehidupan sehari-hari seperti kehilangan orang terdekat, pendidikan, dan kariernya karena pemakaian media sosial.

b. *Pengalihan Waktu (Time Displacement)*

Time Displacement merupakan cerminan waktu pada pengguna media sosial seperti mengakses media sosial secara terus menerus (berlebihan), mengabaikan tugas yang harus dilaksanakan, dan peningkatan waktu pada saat mengakses media sosial

c. *Perasaan Kompulsif (Compulsive Tendencies)*

Compulsive Tendencies merupakan cerminan perasaan pemakai media sosial dimana pengguna yang mengalami adiksi akan mengakses media sosial

sebagai jalan untuk menyelesaikan masalah atau mengurangi pikiran negatif seperti rasa bosan, stress, dan ketidakberdayaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecenderungan adiksi media sosial ialah kondisi penggunaan media sosial yang merupakan kebutuhan untuk selalu terhubung dengan media sosial karena kurangnya keterampilan komunikasi sehingga individu lebih tertarik melakukan komunikasi secara virtual dibandingkan secara langsung, sebagai pelarian dari keadaan yang berbeda dengan apa yang diinginkan sehingga mencapai perasaan bahagia dan menemukan informasi.

2.1.4 Kriteria Kecenderungan Adiksi Media Sosial

Menurut Young (dalam Imran, 2022) kriteria individu yang mengalami adiksi media sosial apabila mengalami lima atau lebih kriteria diantaranya :

- a. Perhatian tertuju pada media sosial (memikirkan aktivitas *online* yang dilakukan sebelumnya atau berharap segera online)
- b. Menggunakan media sosial dengan jumlah waktu yang meningkat untuk mendapatkan rasa puas
- c. Tidak mampu mengontrol, mengurangi, atau menghentikan penggunaan media sosial
- d. Merasa gelisah, murung, tertekan, atau mudah tersinggung saat mengurangi atau menghentikan penggunaan media sosial
- e. *Online* lebih lama dari waktu yang diharapkan sehingga tidak mampu mengontrol diri dan menggunakan data seluler lebih boros
- f. Berani mengambil resiko kehilangan hubungan yang signifikan dengan orang terdekat, pekerjaan, pendidikan, dan kesempatan berkarir

- g. Berbohong terhadap anggota keluarga atau orang lain untuk menyembunyikan tingkat penggunaan media sosial
- h. Menggunakan media sosial sebagai tempat pelarian atau solusi dari masalah yang sedang dihadapi

Menurut DSM-V (2013) penggunaan internet dan media sosial yang berlebih termaksud dalam kategori gangguan mental apabila mengalami lima atau lebih kriteria yang terdiri dari:

- a. Penggunaan media sosial merupakan aktivitas yang dominan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menguasai pikiran meskipun individu dalam keadaan *offline*
- b. Munculnya perasaan mudah marah, cemas dan sedih ketika tidak dapat mengakses media sosial
- c. Menghabiskan banyak waktu secara bertahap dalam mengakses media sosial
- d. Gagal untuk mengendalikan keinginan dalam mengakses media sosial
- e. Hilangnya minat pada hobi dan hiburan yang biasanya sering dilakukan sebelum menggunakan media sosial secara berlebihan
- f. Tetap menggunakan media sosial walaupun mengetahui dampak pada psikososial
- g. Menipu anggota keluarga, terapis, dan orang lain mengenai lamanya penggunaan media sosial
- h. Media sosial digunakan sebagai pelarian dalam meredakan suasana hati yang negatif
- i. Kehilangan hubungan dengan orang lain, kesempatan dalam pendidikan, karir dan pekerjaan akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.

2.2 Kesepian

2.2.1 Pengertian Kesepian

Kesepian merupakan perasaan subjektif individu dikarenakan kurangnya keakraban atau keintiman hubungan individu dengan lingkungan (Russell, 1996). Perasaan negatif yang dirasakan oleh individu terjadi karena tidak menemukan kehidupan sosial yang sesuai dengan harapannya. Kesepian merupakan ketidaknyamanan psikologis subjektif yang dialami oleh individu ketika memiliki penurunan hubungan sosial baik dalam kualitas dan kuantitas (Peplau dan Perlman, 1982).

Kesepian adalah pengalaman subjektif individu akan perasaan kehilangan dan keterasingan yang ditandai dengan adanya kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang dirasakan individu dalam hubungan personalnya (McCourt dalam Andromeda dan Kristant, 2017). Kesepian adalah pengalaman yang tidak menyenangkan yang terjadi ketika suatu hubungan mengalami kekurangan atau kehilangan beberapa karakteristik penting (Dykstra dalam Misnani, 2016). Kesepian merupakan kondisi ketika individu merasa bahwa tidak ada seorang pun yang memahami dirinya dengan baik, merasa terisolasi, dan tidak memiliki seseorang untuk dijadikan tempat berpaling pada saat dibutuhkan atau ketika merasa stress (Santrock dalam Nazmi, 2017).

Menurut Bruno (dalam Ristiana, 2020) kesepian adalah suatu keadaan mental dan emosional yang ditandai dengan individu merasa terisolasi dalam lingkungan dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain. Kesepian merupakan perasaan kompleks dan unik yang terjadi pada diri individu dimana dapat menyebabkan munculnya perasaan hampa dan tidak diinginkan

keberadaannya oleh orang lain walaupun kenyataannya individu tidak sedang sendiri tetapi berada di kondisi lingkungan yang ramai (Cherry dalam Hidayati, 2016).

Kesepian merupakan bentuk permasalahan emosional yang dapat dialami oleh setiap individu dengan tingkat yang berbeda dimana berkembang dari persepsi seseorang terhadap kemampuan diri dalam menanggapi sebuah situasi (Sagita dan Hermawan, 2020). Kesepian merupakan kondisi mental dan emosional dicirikan dengan adanya perasaan kekurangan dan ketidakpuasan pada hubungan yang tidak bermakna dengan orang lain dan adanya kesenjangan antara hubungan sosial yang diharapkan dengan hubungan sosial yang dimiliki (Asmarany dan Syahlaa, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka disimpulkan bahwa kesepian merupakan rasa hampa yang dapat dialami oleh setiap individu dimana terjadi karena kurangnya kemampuan dalam melakukan hubungan sosial, adanya ketidakpuasan karena hubungan yang tidak bermakna, dan faktor kehilangan suatu hal yang menyebabkan individu merasa tidak berharga dan menutup diri.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kesepian

Peplau dan Perlman (1982) menjelaskan dua faktor yang mempengaruhi kesepian diantaranya ialah:

a. *Precipitating Event*

Kesepian muncul karena adanya perubahan dalam hubungan sosial seseorang yang menyebabkan hubungan tidak optimal seperti ditinggal pergi oleh orang terdekat karena perceraian, kematian, putus cinta, dan jarak. Selain itu juga, kesepian terjadi karena adanya perubahan kebutuhan atau keinginan sosial seseorang seperti tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang membuat tingkat penguatan sosial yang lebih rendah.

b. Predisposing and Maintaining Factors

Kespian terjadi karena karakteristik pribadi seseorang seperti cenderung pemalu, tertutup, dan kurang mau mengambil risiko sosial. Hal tersebut menyebabkan individu mengurangi keinginan sosial dan membatasi kesempatan orang lain untuk melakukan hubungan sosial. Selain itu juga, faktor budaya dan situasional juga mempengaruhi terjadinya kesepian seperti ketidakterlibatan kebutuhan dasar manusia akan komunitas.

Latifa (dalam Resmadewi, 2019) mengemukakan faktor yang mempengaruhi timbulnya perasaan kesepian adalah :

a. Transisi kehidupan

Transisi kehidupan merupakan penyesuaian yang mempengaruhi hidup secara signifikan. Transisi kehidupan individu dimulai dari lahir, bersekolah, lulus sekolah, bekerja, menikah, dan pensiun. Oleh karena itu, setiap kali terjadi perubahan dapat menimbulkan rasa kesepian

b. Perpisahan

Individu yang mengalami perpisahan seperti berpindah ke tempat baru, adanya perubahan karir, perceraian dengan pasangan dan ditinggal pergi oleh orang terdekat karena kematian dapat menimbulkan rasa kesepian

c. Pertentangan

Individu yang mendapat serangan berupa kritikan dan ancaman cenderung akan menarik diri dari keadaan tersebut sehingga menimbulkan rasa kesepian

d. Penolakan

Kebutuhan untuk diterima oleh orang lain merupakan salah satu kebutuhan emosional manusia sehingga ketika individu merasa dikhianati dan diabaikan (ditolak) maka akan menimbulkan rasa kesepian.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesepian adalah adanya transisi kehidupan dalam hubungan sosial misalnya ketika ditinggal pergi oleh orang terdekat, faktor karakteristik kepribadian individu yang cenderung pemalu dan tertutup sehingga menarik diri dan tidak memberi kesempatan kepada orang lain dalam melakukan hubungan sosial, adanya pertentangan yang memicu timbulnya kritik dan ancaman, serta adanya penolakan yang diterima individu dari orang lain.

2.2.3 Aspek-Aspek Kesenian

Menurut Russell (dalam Fikrie dan Hermina, 2019) mengemukakan aspek - aspek kesepian ialah :

a. *Personality*

Personality merupakan rasa kesepian yang terjadi karena kepribadian individu seperti kurang percaya diri dan ketakutan pada orang yang tidak dikenal.

b. *Social Desirability Loneliness*

Social desirability loneliness merupakan rasa kesepian yang terjadi karena individu tidak menemukan kehidupan sosial yang diharapkan pada kehidupan di lingkungan sekitarnya

c. *Depression Loneliness*

Depression merupakan adanya perasaan negatif yang muncul pada dirinya seperti merasa sedih, murung, kurang bersemangat, kurang berharga dan berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu.

Peplau dan Perlman (1982) mengemukakan aspek-aspek kesepian ialah:

a. Afektif

Orang kesepian merasa kurang bahagia, kurang puas, lebih pesimistis, dan menggambarkan diri mereka tegang, tidak bisa rileks, dan bosan. Selain itu, mengidentifikasi kebosanan dan kecemasan sebagai bentuk perasaan kesepian.

b. Kognitif

Kesenian membuat seseorang merasa kehilangan kepercayaan pada orang lain, cenderung kurang interaksi, terlalu berhati-hati, dan siap menghadapi ancaman. Hal ini terjadi karena individu cemas ketika berhadapan dengan situasi sosial.

c. Perilaku

Individu yang merasa kesepian akan menunjukkan perilaku seperti menghindari pengungkapan diri yang terlalu terbuka, lebih fokus pada kehidupan diri sendiri, dan kurang asertif dalam hubungan sosial dengan orang lain.

2.2.4 Tipe-Tipe Kesenian

Weiss (dalam Resmadewi, 2019) mengemukakan tipe kesepian yang berkaitan dengan tidak tersedianya kondisi sosial yang berbeda-beda diantaranya ialah :

a. Kesenian Emosional (*Emotional Loneliness*)

Kesenian emosional terjadi ketika tidak adanya keterikatan emosional dan rendahnya perhatian yang disediakan. Misalnya, ketika seorang anak merasa kesepian karena orangtuanya telah meninggal dunia atau individu pada tahap dewasa yang tidak memiliki pasangan hidup dan teman dekat. Hal tersebut bisa diatasi dengan memulai hubungan intim yang baru dengan orang lain.

b. Kesenian Sosial (*Social Loneliness*)

Kesenian sosial terjadi ketika tidak adanya jejaring sosial atau komunitas yang luas seperti teman sebaya, teman kerja (kolega) dan orang terdekat di lingkungan. Misalnya, individu yang baru pindah ke suatu tempat akan merasa kesepian karena tidak adanya sekelompok teman atau orang lain yang bisa diajak

bersosialisasi karena tidak saling mengenal. Hal tersebut dapat diatasi dengan bersosialisasi baik kepada orang sekitar seperti tetangga.

Young (dalam Jatmika dkk., 2017) menjelaskan bahwa tipe kesepian berdasarkan lamanya kesepian yang dialami diantaranya :

a. *Transient Loneliness*

Transient loneliness merupakan tipe kesepian yang terjadi dalam jangka waktu yang singkat dan biasanya kesepian dipicu oleh satu hal yang mengingatkan individu dengan orang lain yang mempunyai kenangan penting dalam kehidupannya seperti saat mendengarkan sebuah lagu, melihat suatu benda, dan menonton film.

b. *Transitional Loneliness*

Transitional loneliness merupakan tipe kesepian yang sebelumnya sudah merasa puas dengan kehidupan sosialnya tetapi merasa kesepian setelah mengalami gangguan dalam jaringan sosialnya seperti meninggalnya orang yang dikasihi, pasangan yang bercerai atau individu yang pindah ke tempat baru.

c. *Chronic Loneliness*

Chronic loneliness merupakan tipe kesepian yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama seperti ketika individu tidak memiliki kepuasan dalam jaringan sosial setelah jangka waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tipe kesepian dibagi menjadi dua macam yaitu berdasarkan tidak tersediannya kondisi sosial yang terdiri dari kesepian emosional dan kesepian sosial. Selain itu berdasarkan jangka waktu terjadinya rasa kesepian yang dialami oleh individu terdiri dari tipe kesepian dalam jangka waktu yang singkat, sedang, dan lama.

2.3 Hubungan antara Kesepian dengan Adiksi Media Sosial Tiktok

Media sosial merupakan salah satu bagian yang memiliki dampak bagi pengguna dimana dalam mengaksesnya dibutuhkan internet. Salah satu contoh jejaring media sosial ialah Tiktok. Tiktok merupakan media audio visual yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia baik dari segi umur ataupun jenis kelamin. Berdasarkan hasil survei *Business of Apps* urutan kedua pengguna Tiktok di seluruh dunia ialah usia 10-19 tahun dengan proporsi 28% di tahun 2021.

Banyak ditemukan pengguna Tiktok sering mengabaikan kehadiran orang lain dan kewajiban personal ketika *scrolling* video. Hal lain juga ditemukan pengguna mampu mengakses Tiktok dalam waktu berjam-jam untuk membuat video yang menarik, mengikuti trend yang sedang viral, dan menonton aktivitas orang lain. Apabila hal tersebut berlanjut secara terus-menerus maka akan menimbulkan kecenderungan adiksi media sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya kecenderungan adiksi media sosial ialah rasa kesepian. Rasa kesepian yang dirasakan oleh individu menyebabkan munculnya keinginan untuk menggunakan internet dalam mengakses media sosial seperti Tiktok. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Latief dan Retnowati (2018) yang menjelaskan bahwa untuk mengurangi kesepian maka individu cenderung menggunakan internet untuk mengakses media sosial sehingga kesepian berkaitan dengan meningkatnya penggunaan media sosial yang berlebihan.

Terdapat penelitian tentang hubungan kesepian dengan adiksi media sosial diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Halimah (2021) pada 310 orang yang berusia 18-24 tahun di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikansi antara kesepian dengan adiksi media sosial instagram pada *emerging adulthood* di masa pandemik sebesar 0,252 dan $p=0.000<0,05$.

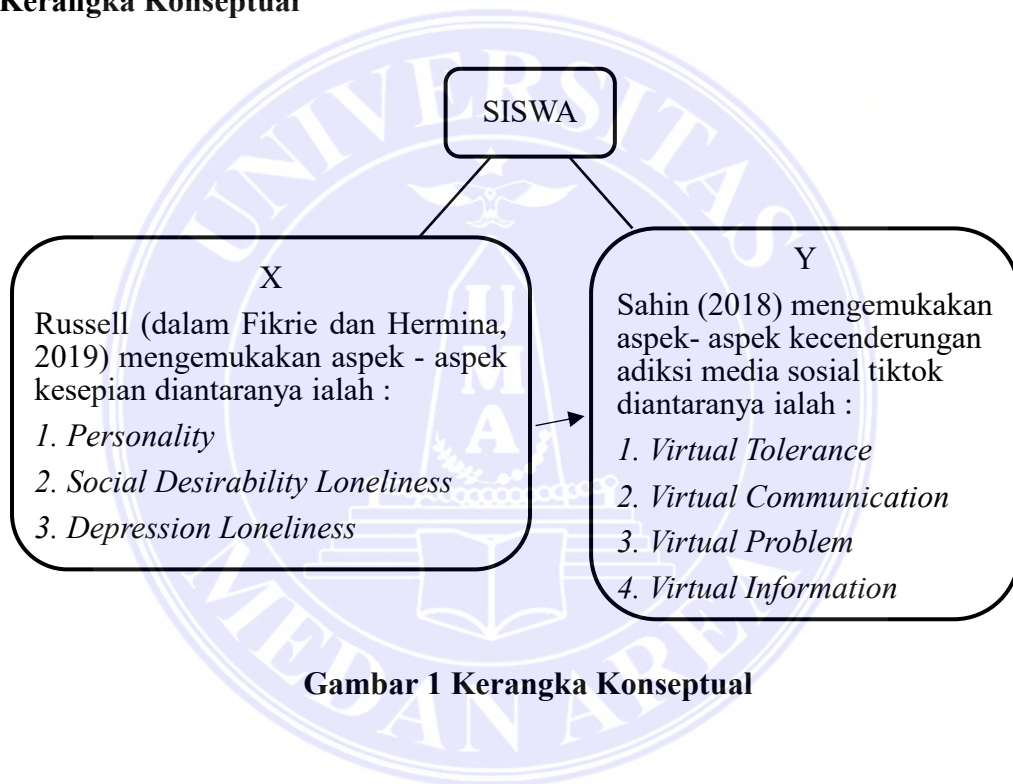
Selain itu, tingkat kedua variabel berada dalam kategori rendah dimana tingkat kesepian sebanyak 221 orang (71,3%) sedangkan tingkat adiksi media sosial instagram sebanyak 190 orang (61,3%) dari 310 subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Permata dan Sumaryati (2023) pada 302 responden pengguna Tiktok di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kedua variabel dengan nilai korelasi 0,571. Tingkat kesepian berkategori tinggi sebanyak 302 orang (100%) sedangkan tingkat adiksi media sosial Tiktok berkategori tinggi sebanyak 185 orang (61%). Penelitian yang dilakukan Siregar (2022) pada 281 mahasiswa yang berusia 18-25 tahun di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian ialah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial pada mahasiswa sebesar 0,356 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Tingkat kecenderungan adiksi media sosial dikategorikan sedang sebesar 61% mulai dari mencari informasi, menjalin komunikasi, dan mencari hiburan yang mengarah pada terganggunya aktivitas sehari-hari. Sedangkan tingkat kesepian dikategorikan sedang sebesar 59% artinya individu mengalami kesenjangan pada kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang terjadi.

Penelitian yang dilakukan Destiyani dan Coralina (2020) pada 125 remaja yang berusia 15-19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kesepian dengan adiksi media sosial pada remaja di Kota Bandung sebesar 0,202. Selain itu, tingkat kesepian dan adiksi media sosial pada remaja di Kota Bandung berkategori rendah. Penelitian yang dilakukan Subagio dan Hidayati (2017) pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bekasi dengan jumlah 193 siswa. Hasil penelitian ialah terdapat hubungan yang signifikan antara kesepian dengan adiksi *smartphone* dengan $r_{xy} = 0,189$; $p = 0,008$.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media. Hal tersebut didukung berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesepian yang dialami oleh individu maka semakin tinggi tingkat kecenderungan adiksi media sosial. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kesepian yang dialami oleh individu maka semakin rendah tingkat kecenderungan adiksi media sosial.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Kartika 1-2 Medan yang beralamat di Jl. Brigjen H.A.Manaf Lubis Kecamatan Medan Helvetia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023 – 25 Juli 2023 setelah para siswa-siswi melaksanakan kegiatan pengenalan sekolah.

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bahan berupa kuesioner dan internet. Sedangkan, alat dalam penelitian ini adalah surat penelitian dan skala penelitian yaitu skala kesepian dan kecenderungan adiksi media sosial yang disusun berdasarkan skala likert.

3.3 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan tipe korelasi yang didasarkan pada filsafat *positivisme* dimana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data statistik dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Menurut Sugiyono (2017) teknik ini digunakan untuk mencari atau menganalisis hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji dengan program *software SPSS for windows*.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang dan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi.

1. Variabel Bebas (variabel X) : Kesepian
2. Variabel Terikat (variabel Y) : Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain :

a. Kesepian

Kesepian merupakan rasa hampa yang dapat dialami oleh setiap individu dimana terjadi karena kurangnya kemampuan dalam melakukan hubungan sosial, adanya ketidakpuasan karena hubungan yang tidak bermakna, dan faktor kehilangan suatu hal yang menyebabkan individu merasa tidak berharga dan menutup diri. Untuk mengukur tingkat kesepian pada individu menggunakan skala yang dikemukakan oleh Russel (dalam Fikrie dan Hermina, 2019) yang terdiri dari *personality*, *social desirability*, *loneliness*, dan *depression loneliness*.

b. Kecenderungan Adiksi Media Sosial

Kecenderungan adiksi media sosial merupakan adanya penggunaan media sosial yang dilakukan secara berulang untuk mengetahui sesuatu dengan segera yang memiliki

dampak negatif bagi pengguna media sosial seperti meluangkan banyak waktu untuk mengakses media sosial sehingga kurang istirahat dan suka menunda kewajiban personal. Untuk mengukur tingkat kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada individu menggunakan skala yang dikemukakan oleh Sahin (2018) yang terdiri dari *virtual tolerance*, *virtual communication*, *virtual problem*, dan *virtual information*.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan golongan yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa berusia 16-17 tahun yang berada di SMA Kartika 1-2 Medan dengan jumlah 212 orang.

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria ialah sebanyak 116 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan jenis teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki akun Tiktok
- b. Mengakses Tiktok minimal 5 jam/hari (Fitri, 2022)
- c. Mengalami lima atau lebih kriteria kecenderungan adiksi media sosial yang disampaikan oleh Young (dalam Imran, 2022)

3.7 Prosedur Kerja

3.7.1 Persiapan Administrasi

Sebelum dilaksanakan penelitian kepada siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan persiapan administrasi dengan membuat surat riset pengambilan data dari kampus untuk meneliti siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan. Surat penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tanggal 19 Juni 2023 dengan nomor 1387/FPSI/01.10/VI/2023. Selanjutnya, peneliti menghubungi dan menyerahkan surat keterangan dari Fakultas Psikologi kepada pihak sekolah SMA Kartika 1-2 Medan untuk mendapatkan izin penelitian dan memberi surat balasan setelah penulis selesai melakukan penelitian di SMA Kartika 1-2 Medan.

3.7.2 Persiapan Alat Ukur

Setelah menyelesaikan seluruh administrasi, selanjutnya penulis mempersiapkan alat ukur yang akan dibagikan kepada siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan. Sebelum alat ukur disebar, penulis terlebih dahulu melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing mengenai alat ukur yang digunakan dan setelah mendapatkan ACC penulis melakukan uji coba kepada 33 siswa dengan syarat menggunakan media sosial Tiktok minimal 5 jam/hari.

Dalam penelitian ini, menggunakan alat ukur berupa skala likert yang berisi aitem *favorable* (aitem yang mendukung pernyataan atau pertanyaan sikap yang diungkap) dan aitem *unfavorable* (aitem yang tidak mendukung pernyataan atau pertanyaan sikap yang diungkap). Alat ukur yang akan dipergunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu adalah:

a. Kecenderungan Adiksi Media Sosial

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kecenderungan adiksi media sosial adalah skala SMAS-SF (*Social Media Addiction Scale-Student Form*) yang dirancang oleh Sahin (2018) yang terdiri dari *virtual tolerance*, *virtual communication*, *virtual problem*, dan *virtual information* sebanyak 29 pernyataan. Pada penelitian ini, terdapat aitem pernyataan bersifat *favorable* dengan lima pilihan jawaban diantaranya Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Kadang-Kadang (KK) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Tabel 1 Blueprint Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Virtual Tolerance</i>	Terhubung terus menerus secara online di media sosial	1,2,3,4,5	-	5
2.	<i>Virtual Communication</i>	Kurang memiliki keterampilan komunikasi	6,7,8,9,10,11,12,13, 14	-	9
3.	<i>Virtual Problem</i>	Pelarian dari dunia nyata yang berbeda dengan apa yang diharapkan	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	-	9
4.	<i>Virtual Information</i>	Mencari dan menemukan informasi yang dibagikan pada media sosial	24, 25, 26, 27, 28, 29	-	6
Total			29	-	29

b. Kesenian

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kesepian adalah skala *UCLA Loneliness Scale 3* yang dirancang oleh Russel (dalam Fikrie dan Hermina, 2019) yang terdiri dari *personality*, *social desirability loneliness*, dan *depression loneliness* sebanyak 20 aitem pertanyaan. Pada penelitian ini, terdapat aitem pertanyaan bersifat *favorable* dengan empat pilihan jawaban diantaranya Sering (S) skor 4, Kadang- Kadang (KK) skor 3, Jarang (J) skor 2, dan Tidak Pernah (TP) skor 1. Sebaliknya, terdapat pertanyaan bersifat

unfavorable yaitu Sering (S) skor 1, Kadang- Kadang (KK) skor 2, Jarang (J) skor 3, dan Tidak Pernah (TP) skor 4.

Tabel 2 Blueprint Skala Kesenian Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Personality</i>	Kepribadian individu seperti kurang percaya diri dan ketakutan akan orang asing	17	9, 16	3
2.	<i>Social Desirability Loneliness</i>	Individu tidak menemukan kehidupan sosial yang diharapkan pada kehidupan di lingkungannya	2, 3, 8, 18	1, 5, 6, 10, 15, 19, 20	11
3.	<i>Depression Loneliness</i>	Individu merasa tertekan seperti merasa sedih, murung, tidak bersemangat, tidak berharga, dan berpusat pada kegagalan yang dialami	4, 7, 11, 12, 13, 14	-	6
Total			11	9	20

3.7.3 Uji Coba Alat Ukur Penelitian

a. Skala Kecenderungan Adiksi Media Sosial

Sebuah aitem dinyatakan valid apabila nilai *corrected item total correlation* $> 0,3$ dan sebaliknya aitem dinyatakan tidak valid apabila nilai *corrected item total correlation* $< 0,3$. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada 33 orang maka ditemukan 24 aitem yang valid dari 29 aitem dimana aitem yang gugur diantaranya aitem dengan nomor 10, 16, 22, 23, dan 28.

Setelah melakukan uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria dari suatu alat ukur dinyatakan reliabel dengan menggunakan program SPSS ialah apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dan sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, berdasarkan kriteria tersebut maka skala kecenderungan adiksi media sosial dinyatakan reliabel karena nilainya sebesar 0,852.

Tabel 3 Blueprint Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Virtual Tolerance</i>	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2.	<i>Virtual Communication</i>	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-	8
3.	Virtual Problem	14, 15, 16, 17, 18, 19	-	6
4.	Virtual Information	20, 21, 22, 23, 24	-	5
Total		24	-	24

b. Skala Kesepian

Sebuah aitem dinyatakan valid apabila nilai *corrected item total correlation* $> 0,3$ dan sebaliknya aitem dinyatakan tidak valid apabila nilai *corrected item total correlation* $< 0,3$. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada 33 orang maka ditemukan 16 aitem yang valid dari 20 aitem dimana aitem yang gugur diantaranya aitem dengan nomor 1, 6, 12 dan 15.

Setelah melakukan uji validitas maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria dari suatu alat ukur dinyatakan reliabel dengan menggunakan program SPSS ialah apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dan sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, berdasarkan kriteria tersebut maka skala kecenderungan adiksi media sosial dinyatakan reliabel karena nilainya sebesar 0,816.

Tabel 4 Blueprint Kesepian Setelah Uji Coba

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Personality</i>	13	7, 12	3
2.	<i>Social Desirability Loneliness</i>	1, 2, 6, 14	4, 8, 15, 16	8
3.	<i>Depression Loneliness</i>	3, 5, 9, 10, 11	-	5
Total		10	6	16

3.7.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan yang berjumlah 116 orang. Pada tanggal 22 Juli 2023, penulis melakukan uji coba kepada 33 siswa yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari alat ukur. Setelah mengetahui aitem pernyataan mana yang valid dan gugur, penulis selanjutnya membagi kuesioner kepada siswa kelas XI SMA Kartika 1-2 Medan pada tanggal 24 Juli 2023 – 25 Juli 2023. Kuesioner tersebut berisi pernyataan *screening*, alat ukur skala kesepian, dan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok.

Setelah pengambilan data dilakukan penulis memilih kuesioner yang telah diisi dengan kriteria penelitian seperti subjek memiliki aplikasi media sosial Tiktok, subjek mengakses media sosial Tiktok minimal 5 jam/hari, dan memenuhi lima atau lebih kriteria adiksi media sosial yang dikemukakan oleh Young (dalam Imran, 2022). Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan sebanyak 116 orang dari 212 yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Kuesioner siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian kemudian dipisahkan agar mempermudah proses skoring yang akan dipindahkan ke Ecxel kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic for windows*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang menyatakan hipotesis diterima dan adanya hubungan positif antara kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok pada remaja SMA Kartika 1-2 Medan dengan koefisien r_{xy} sebesar 0,678.
2. Koefisien determinan (r^2) dari variabel kesepian dengan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa kesepian berdistribusi sebesar 45,9 % terhadap kecenderungan adiksi media sosial Tiktok.
3. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kesepian dan kecenderungan adiksi media sosial Tiktok tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil mean empirik kesepian 49,26 dan mean hipotetik 40 dengan standar deviasi 7,182. Sedangkan mean empirik kecenderungan adiksi media sosial Tiktok 85,91 dan mean hipotetik 72 dengan standar deviasi 10,773.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Bagi Sampel Penelitian

Diharapkan mampu menggunakan media sosial Tiktok sesuai dengan kebutuhan agar terhindar dari munculnya karakteristik kecenderungan adiksi media sosial. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengimbangi penggunaan media sosial dengan melakukan kegiatan positif dan produktif seperti mengikuti kegiatan positif di luar

sekolah maupun di lingkungan rumah, meningkatkan hobi, meningkatkan hubungan interpersonal, dan melakukan hal baru sehingga memanipulasi tingkat kecenderungan adiksi media sosial Tiktok.

2. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan dan memperhatikan hal positif yang mendukung para siswa dalam mengembangkan diri seperti menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang membantu penyaluran hobi sehingga menghindari munculnya kecenderungan adiksi media sosial Tiktok. Selain itu juga, pihak sekolah dapat memberi pengawasan seperti membatasi penggunaan handphone untuk mengakses media sosial Tiktok selama kegiatan sekolah berlangsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan faktor lain yang mempengaruhi timbulnya kecenderungan adiksi media sosial Tiktok seperti kontrol diri, harga diri, keterampilan sosial, narsisme, *self esteem*, dan stress akademik. Selain itu juga, diharapkan dapat berfokus pada media sosial lain seperti Instagram, WhatsApp, Twitter dan hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Menayes, J. (2015). *Psychometric Properties and Validation of The Arabic Social Media Addiction Scale*. *Journal of Addiction*. 6. 1-6
- Andreassen, C. S. (2015). *Online Social Network Site Addiction : A Comprehensive Review*. *Current Addiction Reports*, 2(2), 175-184.
- Andromeda, N., & Kristant, E. P. (2017). Hubungan antara *Loneliness* dan *Perceived Social Support* dan Intensitas Penggunaan Social Media pada Mahasiswa. *PSikovidya*, 21(2). 1-15
- Anshari, F. R. A. D. (2022). Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Teman, dan Orang Tua terhadap Kesepian pada Remaja dan di Indonesia (Analisis Data GSHS tahun 2015). *Jurnal Medika Utama*, 3(02), 2348-2355
- Asmarany, A. I., & Syahlaa, N. S. (2019). Hubungan *Loneliness* dan *Problematic Internet Use* Remaja Pengguna Sosial Media. *Sebatik*, 23(2), 387-391.
- Burger, Jerry M. 2008. *Personality, Seventh Edition*. Thompson, United State
- Darmawan, A. R., & Halimah, L. (2021). Hubungan Kesepian dengan Adiksi Media Sosial Instagram pada *Emerging Adulthood* di Masa Pandemi. *Prosiding Psikologi*, 7(2) 197-201.
- Destiyah, A. K., & Coralia, F. (2020). Hubungan antara Kesepian dengan Adiksi Media Sosial pada Remaja di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 488-492.
- Fauzan, A. (2021). Dampak Aplikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB). hal 1-14
- Fauziah, Y. R. (2019). Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), hal 1-17
- Fikrie, L., & Hermina, C. (2019). Perbedaan Kesepian pada Mahasiswa tahun pertama dan kedua. Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI. 242-247.
- Fitri, A. N. (2022). Pengaruh Adiksi Media Sosial terhadap *Body Dissatisfaction* Pada Perempuan di Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Hidayati, D. S. (2016). *Shyness dan Loneliness*. In *Proceeding Seminar ASEAN 2nd*. Malang: Program Pasca Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. 102-107

- Hurlock, E.B. 1991. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Imran, N. A. (2022). Penerapan Teknik *Self Management* untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai.2(1), 109-126
- Jamaludin, J., Syarifah, A., & Karyadi, K. (2022). Faktor - Faktor Penyebab Kecanduan Media Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 138-155.
- Jatmika, D., & Argitha, D. (2017). Gambaran Kesenian pada Anak Tunggal. *Psibernetika*, 6(1). 17-27
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2011). Online Social Networking and Addiction a Review of the Psychological Literature. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(9), 3528-3552.
- Latief, N. S. A., & Retnowati, E. (2018). Kesenian dan Harga Diri sebagai Prediksi dari Adiksi Internet pada Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 5(3), 130-137.
- Lestary, D., & Winingsih, E. (2020). Penerapan Konseling Kelompok dengan Strategi *Self Management* untuk Mengurangi Adiksi Media Sosial Siswa di SMAN 1 Driyorejo. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 11(3), 288-294
- Lubis, I. R., & Yudhaningrum, L. (2020). Gambaran Kesenian pada Remaja Pelaku *Self Harm*. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi : JPPP*, 9(1), 14-21.
- Misnani, J. (2016). Hubungan Perilaku Asertif dan Kesenian dengan Kecemasan Sosial Korban *Bullying* Pada Siswa. *Psikoborneo : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 513-521
- Montag, C., & Reuter, M. (2015). *Molecular Genetics, Personality and Internet Addiction. Internet Addiction : Neuroscientific Approaches and Therapeutical Interventions*.
- Nazmi, I. P. (2017). *Loneliness* dan Dukungan Sosial pada Remaja Perempuan Korban Kekerasan Seksual. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 330-335
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (Eds.) (1982). *Loneliness: A Sourcebook of Current Theory, Research and Therapy*. New York: Wiley-Interscience. 571-581
- Permata, N., & Sumaryanti, I. U. (2023, January). Hubungan Loneliness dengan Adiksi Media Sosial pada Emerging Adulthood Pengguna Tiktok Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Psychology Science*. 3(1). 299-306

- Pertiwi, S. A. B., & Hidayati, E. (2018). Adiksi Media Sosial terhadap Motivasi Belajar pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 183-191
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 1-154
- Resmadewi, R. (2019). Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kesenian pada Mahasiswi Prodi Kebidanan Poltekkes Surabaya yang tinggal di Asrama. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 13(1), 122-135.
- Ristiana, T. (2020). Hubungan antara *Self-Compassion* dengan Kesenian pada Mahasiswa Perantau. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi. Yogyakarta. 1-9
- Russell, D. W. (1996). *Ucla Loneliness Scale (Version 3): Reliability, Validity, and Factor Structure*. *Journal of Personality Assessment*, 66(1), 20-40.
- Sagita, D. D., & Hermawan, D. (2020). Kesenian Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 122-130.
- Sahin, C. (2018). Social Media Addiction Scale-Student Form: The Reliability and Validity Study. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*.17(1). 169-182.
- Savci, M., Ercengiz, M., & Aysan, F. (2018). *Turkish Adaptation of the Social Media Disorder Scale in Adolescents*. *Archives of Neuropsychiatry*, 55(3), 248-255.
- Siregar, W. A. (2022). Hubungan *Loneliness* dengan Kecenderungan Social Media Addiction pada Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 335-348.
- Subagio, A. W., & Hidayati, F. (2017). Hubungan antara Kesenian dengan Adiksi Smartphone pada Siswa SMA Negeri 2 Bekasi. *Jurnal empati*, 6(1), 27-33.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R&D*. Bandung : Alfabeta
- Triani, A. (2012). Pengaruh Persepsi Penerimaan Teman Sebaya terhadap Kesenian Pada Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 1(1), 128-134.
- Yahya, Y., & Rahim, N. Z. A. (2017, July). *Factors Influencing Social Networking Sites Addiction Among the Adolescents in Asian Countries*. In PACIS (p. 241). 1-6



LAMPIRAN - 1

BLUE PRINT SEBELUM UJI COBA

Blue Print Skala Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Virtual Tolerance</i>	Terhubung terus menerus secara online di media sosial	1. Saya sangat antusias menggunakan media sosial Tiktok	-	5
			2. Saya mencari koneksi internet dimanapun agar dapat mengakses media sosial Tiktok		
			3. Hal pertama yang saya lakukan saat bangun tidur di pagi hari adalah menggunakan media sosial Tiktok		
			4. Saya menganggap media sosial Tiktok sebagai pelarian dari dunia nyata		
			5. Saya berpendapat bahwa hidup tanpa media sosial Tiktok menjadi tidak berarti		
2.	<i>Virtual Communication</i>	Kurang memiliki keterampilan komunikasi	6. Saya lebih senang menggunakan media sosial Tiktok meskipun ada orang di sekitar saya	-	9
			7. Saya lebih suka pertemanan di media sosial Tiktok daripada pertemanan di dunia nyata		
			8. Saya dapat mengekspresikan diri saya dengan lebih baik kepada orang-orang yang berhubungan dengan saya di media sosial Tiktok		
			9. Saya ingin terlihat seperti saya yang ada di media sosial Tiktok		
			10. Saya lebih sering berkomunikasi dengan orang melalui media sosial Tiktok		
			11. Saya tidak bisa berhenti menggunakan media sosial Tiktok meskipun keluarga saya tidak suka		
			12. Saya menghabiskan waktu di media sosial Tiktok ketika saya sendirian		
			13. Saya lebih memilih berkomunikasi secara virtual di media sosial Tiktok saat akan keluar		
			14. Aktivitas media sosial Tiktok menguasai kehidupan sehari-hari saya		

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3.	<i>Virtual Problem</i>	Pelarian dari dunia nyata yang berbeda dengan apa yang diharapkan	15. Saya melewatkan pekerjaan rumah karena saya menghabiskan banyak waktu di media sosial Tiktok	-	9
			16. Saya merasa bersalah jika saya mengurangi waktu yang saya habiskan di media sosial		
			17. Saya merasa tidak bahagia ketika tidak menggunakan media sosial Tiktok		
			18. Berada di media sosial Tiktok membuat saya bahagia		
			19. Saya sering menggunakan media sosial Tiktok sehingga saya melanggar aturan yang ada di lingkungan dengan keluarga		
			20. Sisi misterius dari media sosial Tiktok selalu menarik bagi saya		
			21. Saya tidak menyadari bahwa saya lapar dan haus saat menggunakan media sosial Tiktok		
			22. Saya menyadari bahwa produktivitas saya berkurang karena media sosial Tiktok		
			23. Saya memiliki masalah fisik karena penggunaan media sosial Tiktok		
4.	<i>Virtual Information</i>	Mencari dan menemukan informasi yang dibagikan pada media sosial	24. Saya menggunakan media sosial Tiktok bahkan ketika berjalan di jalan agar bisa terus mengikuti perkembangan informasi	-	6
			25. Saya senang menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi		
			26. Saya menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan di grup		
			27. Saya menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial Tiktok untuk melihat beberapa pemberitahuan penting (misalnya ulang tahun)		
			28. Saya menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan sekolah		
			29. Saya selalu aktif di media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan oleh teman dan kerabat saya		
Total			29	0	29

Blue Print Skala Kesenian Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Personality</i>	Kepribadian individu seperti kurang percaya diri dan ketakutan akan orang asing	17. Seberapa sering Anda merasa malu?	9. Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?	3
				16. Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang memahami Anda?	
2.	<i>Social Desirability Loneliness</i>	Individu tidak menemukan kehidupan sosial yang diharapkan pada kehidupan dilingkungannya	2. Seberapa sering Anda merasa tidak memiliki teman?	1. Seberapa sering Anda merasa cocok dengan orang-orang di sekitar Anda?	11
			3. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat Anda andalkan?	5. Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari sekelompok teman?	
			8. Seberapa sering Anda merasa bahwa ketertarikan dan ide Anda tidak dimiliki oleh orang-orang di sekitar Anda?	6. Seberapa sering Anda merasa memiliki kecocokan dengan orang lain?	
			18. Seberapa sering Anda merasa bahwa orang di sekitar Anda tidak benar-benar ada untuk Anda?	10. Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?	
				15. Seberapa sering Anda merasa dapat menemukan persahabatan atau pertemanan ketika Anda menginginkannya?	
				19. Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang dapat Anda ajak berbicara?	
3.	<i>Depression Loneliness</i>	Individu merasa tertekan seperti merasa sedih, murung, tidak bersemangat, tidak berharga, dan berpusat pada kegagalan yang dialami	4. Seberapa sering Anda merasa sendirian?	-	6
			7. Seberapa sering Anda merasa jauh dengan siapa pun?		
			11. Seberapa sering Anda merasa ditinggalkan?		
			12. Seberapa sering Anda merasa bahwa hubungan Anda dengan orang lain tidak bermakna?		
			13. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?		
			14. Seberapa sering Anda merasa terasingkan dari orang lain?		
Total			11	9	20

LAMPIRAN - 2**ALAT UKUR PENELITIAN SEBELUM UJI COBA****KUESIONER PENELITIAN**

Dengan hormat, saya mohon bantuan dari saudara untuk mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

- Nama :
 Kelas :
 Apakah saudara memiliki media sosial Tiktok? : () Ya () Tidak
 Waktu mengakses media sosial Tiktok : () 1-2 jam/hari
 () 3-4 jam/hari
 () minimal 5 jam/hari

Skala I :

Berikut terdapat sejumlah pernyataan, anda diminta untuk memilih salah satu alternative pilihan yang tersedia disebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan anda.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KK : Kadang - Kadang
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TS	STS
1	Saya sangat antusias menggunakan media sosial Tiktok					
2	Saya mencari koneksi internet dimanapun agar dapat mengakses media sosial Tiktok					
3	Hal pertama yang saya lakukan saat bangun tidur di pagi hari adalah menggunakan media sosial Tiktok					
4	Saya menganggap media sosial Tiktok sebagai pelarian dari dunia nyata					
5	Saya berpendapat bahwa hidup tanpa media sosial Tiktok menjadi tidak berarti					
6	Saya lebih senang menggunakan media sosial Tiktok meskipun ada orang di sekitar saya					
7	Saya lebih suka pertemanan di media sosial Tiktok daripada pertemanan di dunia nyata					

8	Saya dapat mengekspresikan diri saya dengan lebih baik kepada orang-orang yang berhubungan dengan saya di media sosial Tiktok					
9	Saya ingin terlihat seperti saya yang ada di media sosial Tiktok					
10	Saya lebih suka berkomunikasi dengan orang melalui media sosial Tiktok					
11	Saya tidak bisa berhenti menggunakan media sosial Tiktok meskipun keluarga saya tidak suka					
12	Saya menghabiskan waktu di media sosial Tiktok ketika saya sendirian					
13	Saya lebih memilih berkomunikasi secara virtual di media sosial Tiktok saat akan keluar					
14	Aktivitas media sosial Tiktok menguasai kehidupan sehari-hari saya					
15	Saya melewatkan pekerjaan rumah karena saya menghabiskan banyak waktu di media sosial Tiktok					
16	Saya merasa bersalah jika saya mengurangi waktu yang saya habiskan di media sosial					
17	Saya merasa tidak bahagia ketika tidak menggunakan media sosial Tiktok					
18	Berada di media sosial Tiktok membuat saya bahagia					
19	Saya sering menggunakan media sosial Tiktok sehingga saya melanggar aturan yang ada di lingkungan dengan keluarga					
20	Sisi misterius dari media sosial Tiktok selalu menarik bagi saya					
21	Saya tidak menyadari bahwa saya lapar dan haus saat menggunakan media sosial Tiktok					
22	Saya menyadari bahwa produktivitas saya berkurang karena media sosial Tiktok					
23	Saya memiliki masalah fisik karena penggunaan media sosial Tiktok					
24	Saya menggunakan media sosial Tiktok bahkan ketika berjalan di jalan agar bisa terus mengikuti perkembangan informasi					
25	Saya senang menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi					
26	Saya menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan di grup					
27	Saya menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial Tiktok untuk melihat beberapa pemberitahuan penting (misalnya ulang tahun)					
28	Saya menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan sekolah					
29	Saya selalu aktif di media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan oleh teman dan kerabat saya					

Skala II :

Berikut terdapat sejumlah pertanyaan, anda diminta untuk memilih salah satu alternative pilihan yang tersedia disebelah kanan pertanyaan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan anda.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

S : Sering

J : Jarang

KK : Kadang - Kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	S	KK	J	TP
1	Seberapa sering Anda merasa cocok dengan orang-orang di sekitar Anda?				
2	Seberapa sering Anda merasa tidak memiliki teman?				
3	Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat Anda andalkan?				
4	Seberapa sering Anda merasa sendirian?				
5	Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari sekelompok teman?				
6	Seberapa sering Anda merasa memiliki kecocokan dengan orang lain?				
7	Seberapa sering Anda merasa jauh dengan siapa pun?				
8	Seberapa sering Anda merasa bahwa ketertarikan dan ide Anda tidak dimiliki oleh orang-orang di sekitar Anda?				
9	Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?				
10	Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				
11	Seberapa sering Anda merasa ditinggalkan?				
12	Seberapa sering Anda merasa bahwa hubungan Anda dengan orang lain tidak bermakna?				
13	Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?				
14	Seberapa sering Anda merasa terasingkan dari orang lain?				
15	Seberapa sering Anda merasa dapat menemukan persahabatan atau pertemanan ketika Anda menginginkannya?				
16	Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang memahami Anda?				
17	Seberapa sering Anda merasa malu?				
18	Seberapa sering Anda merasa bahwa orang di sekitar Anda tidak benar-benar ada untuk Anda?				
19	Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang dapat Anda ajak berbicara?				
20	Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda andalkan?				

LAMPIRAN - 3

DISTRIBUTOR SKOR SKALA SEBELUM UJI COBA

Distributor Skala Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Sebelum Uji Coba

4	3	1	2	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	5	1	3	1	1	2	5	5	4	4	5	5
5	3	4	4	2	3	1	2	2	2	1	4	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	4	3	3	4	3
5	4	5	5	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4
5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4
5	2	3	5	2	3	4	2	4	2	2	5	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2
4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	1	1	4	3	2	1	2	3	5	2	3	4	3	4	5	2
4	3	2	4	5	3	2	4	3	3	5	5	2	3	2	2	4	4	1	4	2	3	1	2	5	3	3	5	4
4	2	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	5	5	5	1	2	2	1	2	2
4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	5	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	5	4	3
4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	5	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3
4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	1	4	3	3	4	3
4	1	3	1	1	1	1	5	2	2	1	2	2	2	2	5	2	2	1	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4
4	3	3	4	2	2	2	4	5	3	4	4	3	5	1	2	3	4	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3
5	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	5	4	4	2	4	3	3	1	1	2
3	4	2	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	4	3	2	4	2
4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	1	4	4	1	4	2
4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
3	5	3	4	2	4	1	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	1	2	4	3	3	3	3
4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4
4	3	3	4	2	4	2	3	5	5	2	5	4	2	3	1	3	4	1	4	5	2	1	3	5	4	5	5	5
4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	2	2	1	4	2	2	4	4	2	4	4
4	3	1	1	1	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	2	2	1	4	5	1	4	4	2	4	4
2	3	1	5	1	2	5	1	2	5	1	3	1	1	1	1	3	4	3	4	5	2	4	2	3	3	5	1	3
4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2
4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3
3	5	3	4	5	5	3	5	2	1	4	5	3	1	3	4	5	4	2	5	3	3	1	4	3	3	2	2	4
4	3	2	3	1	3	1	2	1	2	1	4	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	5	4	4	5	5
3	2	3	2	1	3	2	4	2	2	1	2	2	4	1	1	3	4	1	3	1	5	4	3	4	4	4	4	5
4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	1	3	1	1	1	1	5	4	2	4	4
4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	1	4	4	1	4	3	4	3	3
4	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	5	2	4	5	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3
3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	3	1	1	4	4	1	2	1	3	1	5	1	1	3	3	1	3	3

Distributor Skala Kesepian Sebelum Uji Coba

1	1	2	3	3	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	1	2
2	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	2	1	4	4	1	2
3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2
2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	1	3
3	1	3	4	2	3	3	1	3	2	2	1	4	3	2	1	2	1	1	1
2	2	2	4	2	3	1	2	2	1	4	3	1	1	1	1	4	3	1	2
3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	1	2	3	2	2
1	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	3	4	2	2	2
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1
1	3	2	4	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2
1	1	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	4	2	2	3	1	2	2	2
2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2
2	1	1	1	2	2	3	3	4	1	4	4	1	1	2	2	4	3	1	1
1	2	3	4	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	2	4	2	1	4
2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3
2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	4	3	2	2
1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	1	1
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3
2	3	3	3	2	1	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2
2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	3	2	3	1	4	2	1	3
2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2
1	1	2	4	3	1	4	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	1	3	1	4	2	1	1
2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	4	3	1	1
3	1	1	2	3	2	4	4	2	2	1	4	2	1	2	2	4	1	1	2
2	2	4	3	1	2	2	3	1	1	2	3	4	2	3	4	2	4	1	3
2	1	4	1	1	2	1	3	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	1
1	2	4	4	1	3	4	2	1	3	4	1	4	2	1	3	4	4	1	2
1	2	1	4	1	1	2	1	3	1	3	1	1	4	4	3	4	1	1	1
2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3

LAMPIRAN - 4

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SEBELUM UJI COBA

Scale : Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TT1	76.97	106.468	.311	.753
TT2	77.97	103.843	.354	.751
TT3	78.45	103.193	.314	.748
TT4	77.91	100.023	.337	.746
TT5	78.79	98.235	.499	.737
TT6	78.27	102.892	.319	.748
TT7	78.82	100.966	.383	.744
TT8	78.24	99.564	.406	.742
TT9	78.18	97.341	.535	.734
TT10	78.30	106.905	.097	.760
TT11	78.88	97.797	.566	.734
TT12	77.24	96.064	.633	.729
TT13	78.55	101.693	.424	.743
TT14	78.55	101.131	.355	.746

TT15	78.48	102.570	.354	.752
TT16	78.12	109.360	-.042	.771
TT17	78.30	101.155	.413	.743
TT18	77.42	99.314	.588	.736
TT19	79.18	104.278	.339	.748
TT20	77.79	100.985	.425	.742
TT21	78.45	105.006	.315	.762
TT22	77.67	114.292	-.232	.782
TT23	78.64	113.864	-.215	.781
TT24	78.76	101.689	.364	.745
TT25	77.00	104.562	.342	.749
TT26	77.64	106.551	.319	.753
TT27	77.88	99.922	.367	.744
TT28	77.39	109.184	-.030	.769
TT29	77.61	104.559	.321	.753

Scale : Kesepian Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	44.22	68.564	.111	.803
K2	44.00	61.742	.460	.785
K3	43.63	64.242	.369	.791
K4	43.38	60.565	.485	.783
K5	44.22	63.402	.522	.784
K6	43.97	67.322	.189	.800
K7	43.59	60.701	.582	.778
K8	43.56	66.190	.332	.799
K9	44.31	66.157	.324	.798
K10	44.06	62.835	.514	.784
K11	43.53	64.064	.302	.796
K12	43.56	68.899	.026	.811
K13	43.38	60.048	.501	.782
K14	43.75	60.645	.527	.781
K15	44.06	67.544	.137	.804
K16	43.94	63.996	.348	.793
K17	42.72	65.693	.352	.799
K18	43.47	61.999	.518	.783
K19	44.41	63.604	.454	.787
K20	44.03	62.547	.497	.784

LAMPIRAN - 5

BLUE PRINT SKALA SETELAH UJI COBA

Blue Print Skala Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorabel	
1.	<i>Virtual Tolerance</i>	Terhubung terus menerus secara online di media sosial	1. Saya sangat antusias menggunakan media sosial Tiktok	-	5
			2. Saya mencari koneksi internet dimanapun agar dapat mengakses media sosial Tiktok		
			3. Hal pertama yang saya lakukan saat bangun tidur di pagi hari adalah menggunakan media sosial Tiktok		
			4. Saya menganggap media sosial Tiktok sebagai pelarian dari dunia nyata		
			5. Saya berpendapat bahwa hidup tanpa media sosial Tiktok menjadi tidak berarti		
2.	<i>Virtual Communication</i>	Kurang memiliki keterampilan komunikasi	6. Saya lebih senang menggunakan media sosial Tiktok meskipun ada orang di sekitar saya	-	8
			7. Saya lebih suka pertemanan di media sosial Tiktok daripada pertemanan di dunia nyata		
			8. Saya dapat mengekspresikan diri saya dengan lebih baik kepada orang-orang yang berhubungan dengan saya di media sosial Tiktok		
			9. Saya ingin terlihat seperti saya yang ada di media sosial Tiktok		
			10. Saya tidak bisa berhenti menggunakan media sosial Tiktok meskipun keluarga saya tidak suka		
			11. Saya menghabiskan waktu di media sosial Tiktok ketika saya sendirian		
			12. Saya lebih memilih berkomunikasi secara virtual		

			di media sosial Tiktok saat akan keluar		
			13. Aktivitas media sosial Tiktok menguasai kehidupan sehari-hari saya		
3	<i>Virtual Problem</i>	Pelarian dari dunia nyata yang berbeda dengan apa yang diharapkan	14. Saya melewatkan pekerjaan rumah karena saya menghabiskan banyak waktu di media sosial Tiktok	-	6
			15. Saya merasa tidak bahagia ketika tidak menggunakan media sosial Tiktok		
			16. Berada di media sosial Tiktok membuat saya bahagia		
			17. Saya sering menggunakan media sosial Tiktok sehingga saya melanggar aturan yang ada di lingkungan dengan keluarga		
			18. Sisi misterius dari media sosial Tiktok selalu menarik bagi saya		
			19. Saya tidak menyadari bahwa saya lapar dan haus saat menggunakan media sosial Tiktok		
4	<i>Virtual Information</i>	Mencari dan menemukan informasi yang dibagikan pada media sosial	20. Saya menggunakan media sosial Tiktok bahkan ketika berjalan di	-	5
			21. Saya senang menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi		
			22. Saya menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan di grup		
			23. Saya menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial Tiktok untuk melihat beberapa pemberitahuan penting (misalnya ulang tahun)		
			24. Saya selalu aktif di media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan oleh teman dan kerabat saya		
Total			24	0	24

Blue Print Skala Kesenian Setelah Uji Coba

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Personality</i>	Kepribadian individu seperti kurang percaya diri dan ketakutan akan orang asing	13. Seberapa sering Anda merasa malu?	7. Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?	3
				12. Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang memahami Anda?	
2	<i>Social Desirability</i>	Individu tidak menemukan kehidupan sosial yang diharapkan pada kehidupan dilingkungannya	1. Seberapa sering Anda merasa tidak memiliki teman?	4. Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari sekelompok teman?	8
			2. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat Anda andalkan?	8. Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?	
			6. Seberapa sering Anda merasa bahwa ketertarikan dan ide Anda tidak dimiliki oleh orang-orang di sekitar Anda?	15. Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang dapat Anda ajak berbicara?	
			14. Seberapa sering Anda merasa bahwa orang di sekitar Anda tidak benar-benar ada untuk Anda?	16. Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda andalkan?	
3	<i>Depression</i>	Individu merasa tertekan seperti merasa sedih, murung, tidak bersemangat, tidak berharga, dan berpusat pada kegagalan yang dialami	3. Seberapa sering Anda merasa sendirian?	-	5
			5. Seberapa sering Anda merasa jauh dengan siapa pun?		
			9. Seberapa sering Anda merasa ditinggalkan?		
			10. Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?		
			11. Seberapa sering Anda merasa terasingkan dari orang lain?		
Total			10	6	16

LAMPIRAN – 6**SCREENING**

Dengan hormat, saya mohon bantuan dari saudara untuk mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Kelas :

Apakah saudara memiliki media sosial Tiktok? : () Ya () Tidak

Media sosial apa yang sering digunakan ? : () Tiktok () Instagram () Lainnya

Waktu mengakses media sosial Tiktok : () 1-2 jam/hari

() 3-4 jam/hari

() minimal 5 jam/hari

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang saudara alami. Pilihlah salah satu jawaban diantaranya Ya/Tidak dengan memberi tanda ceklis (✓)

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Apakah anda berfokus dengan media sosial Tiktok seperti memikirkan aktifitas online yang dilakukan sebelumnya atau berharap segera online ketika melakukan suatu aktifitas? Misalnya ketika belajar, anda tiba-tiba mengingat aktivitas yang sebelumnya dibuka di Tiktok dan segera ingin membukanya		
2	Apakah anda merasa kebutuhan anda untuk menggunakan media sosial Tiktok meningkat agar dapat meraih kepuasan?		
3	Apakah anda gagal dalam mengontrol, mengurangi, atau menghentikan penggunaan media sosial Tiktok?		
4	Apakah anda merasa kurang beristirahat, suasana hati mudah berubah, sedih, atau mudah marah ketika anda berkeinginan untuk mengurangi atau menghentikan penggunaan media sosial Tiktok?		
5	Apakah anda menggunakan waktu untuk online lebih lama daripada yang anda inginkan?		
6	Apakah anda merasa mengabaikan risiko kehilangan relasi dengan orang lain dan pendidikan karena penggunaan media sosial Tiktok?		
7	Apakah anda berbohong pada anggota keluarga, terapis, atau orang lain untuk menyembunyikan sejauh mana anda terlibat dengan penggunaan media sosial Tiktok?		
8	Apakah anda menggunakan media sosial Tiktok sebagai salah satu cara untuk melarikan diri dari masalah atau mendapatkan rasa lega dari suasana hati yang tidak menyenangkan?		
9	Apakah anda mengetahui dampak penggunaan media sosial Tiktok secara berlebihan tetapi tetap menggunakannya?		

LAMPIRAN – 7

ALAT UKUR PENELITIAN SETELAH UJI COBA

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Perkenalkan saya Tri Waizly Munte mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Saya memohon kesediaan saudara untuk dapat meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Pengisian kuesioner ini dilakukan secara sadar dan sukarela. Saudara dimohon untuk menjawab seluruh pertanyaan dan pernyataan dengan jujur dan sesuai keadaan karena tidak ada jawaban yang bernilai salah.

Seluruh informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Mohon diperhatikan jangan ada pertanyaan dan pernyataan yang terlewatkan. Atas perhatian dan kerjasama saudara saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2023

Peneliti

SKALA I

Berikut terdapat sejumlah pernyataan, anda diminta untuk memilih salah satu alternative pilihan jawaban yang tersedia disebelah kanan pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KK : Kadang -Kadang

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TS	STS
1	Saya sangat antusias menggunakan media sosial Tiktok					
2	Saya mencari koneksi internet dimanapun agar dapat mengakses media sosial Tiktok					
3	Hal pertama yang saya lakukan saat bangun tidur di pagi hari adalah menggunakan media sosial Tiktok					
4	Saya menganggap media sosial Tiktok sebagai pelarian dari dunia nyata					
5	Saya berpendapat bahwa hidup tanpa media sosial Tiktok menjadi tidak berarti					
6	Saya lebih senang menggunakan media sosial Tiktok meskipun ada orang di sekitar saya					
7	Saya lebih suka pertemanan di media sosial Tiktok daripada pertemanan di dunia nyata					
8	Saya dapat mengekspresikan diri saya dengan lebih baik kepada orang-orang yang berhubungan dengan saya di media sosial Tiktok					
9	Saya ingin terlihat seperti saya yang ada di media sosial Tiktok					
10	Saya tidak bisa berhenti menggunakan media sosial Tiktok meskipun keluarga saya tidak suka					
11	Saya menghabiskan waktu di media sosial Tiktok ketika saya sendirian					
12	Saya lebih memilih berkomunikasi secara virtual di media sosial Tiktok saat akan keluar					
13	Aktivitas media sosial Tiktok menguasai kehidupan sehari-hari saya					
14	Saya melewatkan pekerjaan rumah karena saya menghabiskan banyak waktu di media sosial Tiktok					
15	Saya merasa tidak bahagia ketika tidak menggunakan media sosial Tiktok					
16	Berada di media sosial Tiktok membuat saya bahagia					
17	Saya sering menggunakan media sosial Tiktok sehingga saya melanggar aturan yang ada di lingkungan dengan keluarga					
18	Sisi misterius dari media sosial Tiktok selalu menarik bagi saya					
19	Saya tidak menyadari bahwa saya lapar dan haus saat menggunakan media sosial Tiktok					
20	Saya menggunakan media sosial Tiktok bahkan ketika berjalan di jalan agar bisa terus mengikuti perkembangan informasi					
21	Saya senang menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi					
22	Saya menggunakan media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan di grup					
23	Saya menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial Tiktok untuk melihat beberapa pemberitahuan penting (misalnya ulang tahun)					
24	Saya selalu aktif di media sosial Tiktok untuk mendapatkan informasi yang dibagikan oleh teman dan kerabat saya					

SKALA II

Berikut terdapat sejumlah pertanyaan, anda diminta untuk memilih salah satu alternative pilihan jawaban yang tersedia disebelah kanan pernyataan sesuai dengan keadaan diri anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

S : Setuju

KK : Kadang-Kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	S	KK	J	TP
1	Seberapa sering Anda merasa tidak memiliki teman?				
2	Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada seorang pun yang dapat Anda andalkan?				
3	Seberapa sering Anda merasa sendirian?				
4	Seberapa sering Anda merasa menjadi bagian dari sekelompok teman?				
5	Seberapa sering Anda merasa jauh dengan siapa pun?				
6	Seberapa sering Anda merasa bahwa ketertarikan dan ide Anda tidak dimiliki oleh orang-orang di sekitar Anda?				
7	Seberapa sering Anda merasa ramah dan mudah bergaul?				
8	Seberapa sering Anda merasa dekat dengan orang lain?				
9	Seberapa sering Anda merasa ditinggalkan?				
10	Seberapa sering Anda merasa bahwa tidak ada yang benar-benar mengenal Anda dengan baik?				
11	Seberapa sering Anda merasa terasingkan dari orang lain?				
12	Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang memahami Anda?				
13	Seberapa sering Anda merasa malu?				
14	Seberapa sering Anda merasa bahwa orang di sekitar Anda tidak benar-benar ada untuk Anda?				
15	Seberapa sering Anda merasa bahwa ada orang yang dapat Anda ajak berbicara?				
16	Seberapa sering Anda merasa ada orang yang bisa Anda andalkan?				

LAMPIRAN - 8

DISTRIBUTOR SKOR SKALA SETELAH UJI COBA

Distributor Skor Skala Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Setelah Uji Coba

4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	1	2	5	5	3	3
4	3	3	4	5	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3
3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	5	1	5	5	4	4
3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	1	1	4	3	4	3
4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	1	2	3	1	4	3	2	1
3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	4	4	1	3
4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
5	4	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	2	1	3	4	1	2	1	1	4	5	2	4
5	3	4	4	2	4	2	2	4	1	5	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4
4	3	2	3	2	4	1	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	1	5	5	3	4
4	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3
5	3	3	5	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4
4	3	2	2	4	2	1	2	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	1	4	5	4	4	4
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	3	3
4	5	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	4	1	5	2	1	4	5	3	3
4	3	3	5	3	3	2	4	4	2	5	2	4	4	4	5	1	4	4	2	5	5	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	2	4	5	3	2	5	3	1	2	4	5	3	4
4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4	3	3	1	2	1	2	4	5	5	2	4	1	2	2	5	3	2	1	3	2	5	1	4
4	2	2	4	2	2	2	4	5	1	5	2	5	5	3	5	5	3	5	2	5	4	3	4
5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	2	1	2	4	1	3	2	2	4	2	5	3
5	1	1	5	1	4	1	5	2	1	5	4	4	1	1	4	1	4	1	1	5	4	4	5
4	2	2	2	2	3	5	2	2	2	3	5	1	1	1	3	3	4	2	1	5	3	2	4
4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	5	5	4	4	2	5	5
4	4	5	2	4	2	2	2	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5
4	4	2	2	1	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	5	2	5	2	2	5	5	5	5
4	3	3	4	2	2	2	2	5	3	5	5	3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	2	3	4	3	2	1	4	4	2	5	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3
4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4
4	4	2	2	2	1	2	2	3	4	2	4	2	1	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3
4	2	3	4	4	3	1	2	2	1	4	2	2	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
4	2	4	4	4	3	1	2	4	1	5	2	2	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	4	2	2	5	4	5	2
3	1	1	3	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	1	4	4	4	3
3	2	3	4	1	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4

3	4	3	2	2	3	2	4	4	2	4	2	5	2	2	3	2	2	3	1	3	4	3	4
3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	3	3	3	3	4	5	4	1	4	4	4	3
5	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	3	2	5	2	3	2	3	2	1	5	2	2	2	2	4	2	3	2	1	5	2	4	2
4	4	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	5	4	4	4	3	5	3	3	5	4	5	5
3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2
4	4	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	5	5	5	5
4	2	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1	3	2	3	3	5	3	2	2	5	2	2	4
4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	5	1	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4
3	2	1	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	5	3	5	4	1	4	4	4	3
5	4	3	3	2	4	1	2	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	1	5	5	5	5
4	2	4	5	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	1	2	4	1	4	1	1	4	2	2	1
3	4	3	5	4	2	1	4	5	3	4	2	3	1	3	3	1	4	3	5	5	5	3	3
3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	5	4	3	1	2	5	1	5	5	2	4	4	3	5
5	3	3	2	2	3	2	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4
3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	5	3	4	3	2	4	1	4	4	3	5	5	4	4
3	3	1	3	4	3	2	4	4	3	5	4	3	3	2	3	1	5	4	3	5	5	4	5
4	2	2	2	1	1	1	3	3	1	4	2	1	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3
4	4	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4
5	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	5	3	3	3
4	3	1	3	1	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	5	4	3	2	3	3	2	2	2	1	5	2	3	4
4	2	3	2	3	2	4	4	3	1	5	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4
4	4	3	2	2	4	1	4	2	3	5	1	2	2	1	4	2	4	3	4	5	3	1	3
4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	1	3
4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	5	3	3	4
3	2	3	4	2	2	2	4	4	2	5	3	3	3	2	4	3	4	4	2	5	4	4	4
4	3	5	5	4	4	2	2	2	1	5	2	4	1	5	5	2	3	3	2	5	3	3	4
3	3	4	2	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	5	3	2	1	3	4	3	4	1	5	5	5	4	3
4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	5	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3
4	3	2	5	2	2	2	5	4	5	4	5	3	2	5	2	2	5	5	4	5	4	5	5
3	2	1	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3
4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	5	5	2	5
4	3	3	5	4	3	2	3	3	1	5	1	2	4	2	3	1	3	1	3	5	3	4	5
5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3
4	3	3	4	2	3	2	4	5	2	4	3	2	3	2	5	3	2	3	2	4	3	3	3
5	4	2	5	3	1	4	5	4	1	5	5	4	1	3	4	2	5	1	1	4	4	4	4
5	4	3	5	2	5	3	3	3	1	5	2	5	3	4	4	1	2	1	1	5	3	2	3

4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
4	3	3	1	2	2	1	4	1	1	5	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3
5	5	4	3	5	3	2	3	3	4	5	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	5	5	5
4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	5	2	2	3	3	3	1	2	4	2	4	3	2	4
5	3	4	4	3	4	3	3	5	2	5	3	5	4	4	5	2	3	3	3	5	5	4	5
4	4	5	3	2	3	1	2	5	2	5	2	3	3	1	1	3	3	3	3	5	4	3	4
5	5	3	4	2	3	2	2	3	4	5	2	3	3	3	5	1	3	3	2	4	4	4	5
5	2	2	5	2	2	2	4	5	1	4	1	4	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3
4	2	3	3	2	2	1	1	3	1	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3
4	5	3	4	2	3	2	2	4	1	5	2	2	2	2	5	1	4	1	3	5	5	5	5
4	3	3	4	3	4	1	2	4	1	4	1	5	4	4	4	3	2	1	3	5	4	3	4
4	5	3	3	2	3	2	3	2	2	5	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3
3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	2	5	3	4	2	4	5	5	5	5
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2
5	3	5	5	3	3	2	5	3	4	5	2	4	3	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5
4	5	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4
3	4	3	1	2	2	1	1	2	2	4	2	1	3	3	3	1	1	2	1	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4
4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4
3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2
4	3	3	4	2	3	2	3	5	2	5	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4
4	3	3	4	2	3	2	3	5	2	5	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4
3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	4	1	3	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	1	3	4	4	4	3
5	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3
3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	4	1	1	3	2	2	2
3	2	3	1	1	3	1	1	1	1	4	2	2	3	3	3	2	4	3	1	4	4	1	4
4	2	1	2	1	3	1	3	2	1	3	1	2	3	3	4	2	3	4	1	5	3	2	4
5	4	5	4	2	5	2	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	2	4	5	4	4	5
5	4	2	5	4	5	2	3	4	4	5	5	2	2	4	5	2	4	4	3	5	5	3	5
3	3	2	2	1	4	1	4	4	2	4	1	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	4	3
3	3	2	2	1	4	1	4	4	2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3
4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	5	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4

Distributor Skor Kespian Setelah Uji Coba

4	3	4	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2
3	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	2	3	3	1	1
3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4
1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1
2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3
1	2	2	2	1	4	2	4	1	1	1	1	3	2	1	2
2	3	4	2	2	4	3	1	4	2	3	2	4	4	3	2
1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2
2	2	1	2	2	3	4	3	1	4	1	2	2	4	4	1
3	2	4	1	3	2	1	1	4	2	4	3	4	4	2	1
2	3	3	2	3	3	1	1	2	4	3	3	3	3	3	4
3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	1	1
3	3	3	1	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3
2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
2	2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	1	4	2	1	2
1	1	1	1	2	3	1	2	1	4	2	3	3	2	1	2
3	3	4	1	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	1	1
1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	3	2	4	2	2	1
3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2
1	3	4	1	2	3	1	2	4	3	1	2	4	2	1	2
2	2	4	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3
2	2	3	1	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	1	2
3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2
4	4	4	2	4	3	1	3	3	1	4	4	4	2	3	2
3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3
3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	3	1	3	3	1	2	4	2	4	1	4	4	2	2
1	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	3	1	1	2
4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3
3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3
4	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	1	2
3	1	3	1	2	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	1
1	2	3	1	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	1	2
1	2	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2
1	3	3	1	3	4	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2
3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2
3	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2
3	1	3	1	1	1	1	1	4	2	3	2	4	2	3	1
1	1	1	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	1	2
1	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3

3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2
2	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2
3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1
3	4	2	2	2	4	2	1	3	3	4	2	4	4	1	2
3	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1
1	3	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	1	2
1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2
3	2	3	2	3	2	1	2	4	1	2	2	4	2	1	2
1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	2
2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	1	2
4	3	4	2	2	1	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4
2	1	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	1	3
3	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	2	2
2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	2	2
1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2
1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2
3	1	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
1	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	4	2	3	1	1
3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	1	1
1	1	2	1	3	4	1	2	2	3	3	1	2	3	1	1
1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2
4	3	4	1	4	4	1	2	4	4	4	2	4	3	1	2
1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3
2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	4	4	3	1	1
3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	1	2
2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	1	1
3	4	4	3	4	2	4	1	4	2	4	3	4	4	2	3
3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	4	4	3	3
3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2
2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4
3	2	1	2	4	3	1	2	4	1	2	2	4	3	1	1
3	3	3	1	2	3	1	1	3	2	3	1	4	3	1	1
4	3	4	2	3	1	2	1	4	3	2	2	4	3	2	3
2	4	3	3	4	3	1	1	3	4	4	3	2	2	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	4
3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2
2	3	3	2	2	1	1	1	4	3	3	3	3	4	2	2
2	2	4	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3
2	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	1	1
4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4

3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2
3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3
4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	2	2
3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
2	2	4	1	2	3	1	1	3	3	1	1	3	2	1	2
3	3	4	2	4	2	1	1	4	3	1	1	3	2	2	2
1	2	1	1	3	2	1	2	2	3	1	1	3	3	1	1
3	4	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2
3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2
3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	1	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3
3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2
3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	2	2	4
2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	2
3	3	4	1	3	2	3	1	2	2	2	1	4	2	1	1
1	3	3	1	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2
1	3	3	1	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2
3	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	1	2
3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2
3	2	4	1	3	3	1	1	4	2	3	3	3	1	1	3
3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	1	3
3	3	2	1	3	2	1	1	3	3	3	2	3	4	1	1
4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	4
3	4	4	2	3	4	2	2	4	1	4	2	4	4	2	2
3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2
2	3	4	1	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	1	2
2	2	4	1	1	3	2	3	4	3	4	1	4	3	1	2
2	4	2	1	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	2
2	4	2	1	2	2	1	3	4	4	3	3	3	4	3	2
2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	3	1	3
2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2

LAMPIRAN - 9

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SETELAH UJI COBA

Scale : Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Setelah Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TT1	72.04	130.442	.458	.845
TT2	72.78	131.336	.309	.849
TT3	73.21	128.531	.394	.846
TT4	72.76	125.906	.435	.845
TT5	73.48	126.148	.487	.843
TT6	73.16	129.802	.358	.848
TT7	73.91	132.052	.398	.849
TT8	73.03	128.155	.390	.847
TT9	72.89	125.335	.478	.843
TT10	73.54	126.250	.432	.845
TT11	71.91	127.617	.451	.845
TT12	73.34	128.260	.355	.848
TT13	73.09	126.382	.489	.843
TT14	73.33	131.527	.357	.851
TT15	73.15	128.648	.433	.845
TT16	72.39	125.457	.565	.841
TT17	73.53	132.147	.309	.853
TT18	72.58	128.663	.401	.846
TT19	73.09	130.487	.355	.852
TT20	73.69	129.294	.352	.848
TT21	71.71	130.957	.419	.846
TT22	72.14	127.737	.485	.844
TT23	72.59	127.026	.442	.845
TT24	72.30	124.699	.607	.840

Scale : Kesepian Setelah Uji Coba**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	116	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	116	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	37.18	44.063	.535	.798
K2	36.97	44.590	.503	.800
K3	36.67	44.640	.470	.802
K4	37.93	47.717	.318	.812
K5	36.97	46.756	.343	.811
K6	36.82	48.880	.371	.821
K7	37.86	46.224	.413	.806
K8	37.73	47.728	.314	.812
K9	36.67	43.979	.519	.799
K10	36.90	43.746	.489	.801
K11	36.93	42.795	.645	.790
K12	37.28	46.744	.363	.809
K13	36.25	47.841	.305	.812
K14	36.80	44.508	.543	.798
K15	37.90	46.198	.445	.804
K16	37.44	47.796	.369	.815

LAMPIRAN - 10

HASIL UJI NORMALITAS DAN LINERARITAS SETELAH UJI COBA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kesepian	Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok
N	116	116
Normal Parameters ^a	Mean	49.26
	Std. Deviation	7.182
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.043
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	.200

a. Test distribution is Normal.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok * Kesepian	116	100.0%	0	0.0%	116	100.0%

Report

Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok

Kesenian	Mean	N	Std. Deviation
23	61.00	1	.
26	79.33	3	13.577
27	62.00	1	.
28	81.00	2	1.414
29	78.00	3	5.292
30	60.67	3	10.970
31	75.00	3	10.149
32	65.00	1	.
33	75.71	7	10.735
34	75.50	2	13.435
35	74.67	6	13.307
36	74.56	9	7.518
37	71.67	6	20.858
38	82.17	6	7.653
39	85.62	8	7.558
40	78.80	5	10.035
41	77.20	5	7.190
42	51.00	3	19.079
43	73.20	10	7.084
44	77.50	4	13.304
45	78.00	4	10.985
46	63.00	2	2.828
47	74.50	4	9.849
48	79.00	3	6.928
49	84.17	6	13.467
51	78.50	2	4.950
52	77.00	2	9.899
54	82.67	3	12.662
55	70.00	1	.
57	87.00	1	.
Total	75.91	116	10.773

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok * Kesenian	Between Groups	(Combined)	5561.079	29	191.761	11.589	.062
		Linearity	297.427	1	297.427	12.465	.000
		Deviation from Linearity	5263.652	28	187.988	01.558	.062
	Within Groups		10378.059	86	120.675		
	Total		15939.138	115			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok * Kesenian	.678	.459	.591	.349

LAMPIRAN - 11

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		Kesepian	Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok
Kesepian	Pearson Correlation	1	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	116	116
Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok	Pearson Correlation	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN - 12

ALASAN MEMILIH TIKTOK

No	Nama	Media Sosial	No	Nama	Media Sosial	No	Nama	Media Sosial
1	MMS	Tiktok	52	SAP	Instagram	103	ZAP	Tiktok
2	ZS	Instagram	53	WSR	Instagram	104	NSSA	Tiktok
3	MHP	Instagram	54	CNN	Tiktok	105	MZ	Lainnya
4	MIV	Instagram	55	QAH	Instagram	106	YH	Tiktok
5	DSH	Tiktok	56	RFL	Instagram	107	JFH	Tiktok
6	ARR	Tiktok	57	RA	Tiktok	108	WER	Tiktok
7	CAM	Tiktok	58	RARD	Instagram	109	ADZ	Tiktok
8	MAP	Tiktok	59	TAN	Lainnya	110	AMA	Tiktok
9	AHA	Tiktok	60	RRP	Instagram	111	NH	Tiktok
10	JO	Instagram	61	NRT	Tiktok	112	SB	Tiktok
11	RSZ	Instagram	62	ABS	Lainnya	113	SM	Tiktok
12	MRA	Tiktok	63	SAK	Tiktok	114	AAA	Instagram
13	SAA	Instagram	64	S	Tiktok	115	AC	Instagram
14	DJS	Lainnya	65	ARK	Tiktok	116	RR	Instagram
15	MADK	Tiktok	66	MC	Tiktok	117	MHF	Tiktok
16	AK	Tiktok	67	RN	Instagram	118	CPA	Tiktok
17	MRI	Instagram	68	RA	Instagram	119	KS	Tiktok
18	SD	Lainnya	69	HBE	Tiktok	120	DAH	Tiktok
19	HM	Tiktok	70	RK	Tiktok	121	AF ??	Tiktok
20	MHA	Tiktok	71	KAA	Tiktok	122	NH	Tiktok
21	AT	Tiktok	72	RAS	Tiktok	123	CCI	Tiktok
22	AGG	Tiktok	73	RIA	Tiktok	124	RNA	Instagram
23	RW	Tiktok	74	GH	Tiktok	125	MAR	Instagram
24	RA	Tiktok	75	RTLT	Tiktok	126	MD	Tiktok
25	HJR	Lainnya	76	CN	Instagram	127	AL	Tiktok
26	SWNP	Instagram	77	AH	Tiktok	128	RKY	Instagram
27	MBP	Instagram	78	AP	Tiktok	129	FR	Tiktok
28	BDP	Instagram	79	JTN	Instagram	130	AS	Tiktok
29	JSS	Instagram	80	AGS	Instagram	131	DT	Tiktok
30	SNAH	Tiktok	81	AS	Tiktok	132	DS	Tiktok
31	MCK	Tiktok	82	RAP	Instagram	133	DZSN	Tiktok
32	AY	Tiktok	83	HIT	Instagram	134	MR	Tiktok
33	RAS	Instagram	84	SAS	Instagram	135	FP	Instagram
34	AJM	Tiktok	85	RE	Tiktok	136	REH	Tiktok
35	PB	Tiktok	86	DRP	Tiktok	137	MRP	Tiktok
36	TM	Tiktok	87	SPS	Tiktok	138	LU	Tiktok
37	AF	Instagram	88	KRL	Tiktok	139	MS	Tiktok
38	SNS	Instagram	89	ESP	Tiktok	140	YAM	Lainnya
39	AN	Tiktok	90	NAZ	Tiktok	141	FDM	Instagram
40	NGC	Tiktok	91	DW	Tiktok	142	WDA	Instagram
41	MADZ	Tiktok	92	RF	Instagram	143	BN	Tiktok
42	ROVG	Tiktok	93	AZP	Tiktok	144	AFR	Tiktok
43	IB	Tiktok	94	AW	Tiktok	145	PTD	Instagram
44	MRA	Tiktok	95	FA	Tiktok	146	MRW	Tiktok
45	AFK	Instagram	96	AR	Instagram	147	HK	Tiktok
46	KAR	Instagram	97	KM	Tiktok	148	KM	Tiktok
47	MW	Instagram	98	MDR	Instagram	149	ZA	Tiktok
48	MDAP	Tiktok	99	MDA	Instagram	150	FP ??	Instagram
49	NAA	Tiktok	100	SKM	Lainnya	151	IA	Tiktok
50	SH	Tiktok	101	PA	Tiktok	152	NA	Tiktok
51	NAL	Tiktok	102	AP	Tiktok	153	MDF	Tiktok
154	SYI	Lainnya	176	PAM	Tiktok	195	RYCD	Instagram
155	SP	Instagram	177	AM	Tiktok	196	RAR	Instagram
156	FR	Instagram	178	RSL	Instagram	197	GAS	Tiktok
157	NAP	Instagram	179	BAP	Tiktok	198	CPP	Tiktok
158	AAR	Tiktok	180	KAZ	Instagram	199	ANRM	Instagram
159	CJ	Tiktok	181	AA	Tiktok	200	FSH	Tiktok
160	THK	Lainnya	182	DA	Instagram	201	DO	Instagram
161	SDP	Tiktok	183	MPS	Instagram	202	DSA	Instagram
162	AAI	Tiktok	184	NS	Instagram	203	DPA	Tiktok
163	PNS	Lainnya	185	AZH	Tiktok	204	MCB	Tiktok
164	NSQ	Tiktok	186	NE	Tiktok	205	AN	Instagram
165	HNS	Tiktok	187	RPA	Lainnya	206	ASR	Instagram
166	NDS	Tiktok	188	STA	Instagram	207	WMS	Instagram
167	QNA	Instagram	189	JV	Instagram	208	MA	Instagram
168	RF	Tiktok	190	FAR	Instagram	209	NSA	Instagram
169	MRD	Instagram	191	MRF	Tiktok	210	AL	Instagram
170	GT	Lainnya	192	ADA	Tiktok	211	SHS	Lainnya
171	RM	Tiktok	193	FTW	Tiktok	212	LIP	Tiktok
172	MD	Tiktok	194	ZMAG	Lainnya			
173	MTF	Tiktok						
174	MHR	Tiktok						
175	AP	Tiktok						

Tiktok (127 orang) = 59,905 %

Instagram (70 orang) = 33,018 %

Lainnya (15 orang) = 7,075 %

LAMPIRAN - 13
HASIL SECREENING

NOMOR SOAL	YA	TIDAK
1. Berfokus pada media sosial Tiktok seperti memikirkan aktifitas online yang dilakukan sebelumnya	90 orang (77,58 %)	26 orang (22,42 %)
2. Menggunakan media sosial Tiktok untuk mencapai kepuasan	70 orang (60,34 %)	46 orang (39,66 %)
3. Gagal dalam mengontrol, mengurangi, atau menghentikan penggunaan media sosial Tiktok	77 orang (66,37 %)	39 orang (33,63 %)
4. Merasa kurang istirahat, suasana hati berubah, sedih atau mudah marah ketika berkeinginan menghentikan atau mengurangi penggunaan media sosial Tiktok	75 orang (64,65 %)	41 orang (35,35 %)
5. Menggunakan waktu untuk online lebih lama	77 orang (66,37 %)	39 orang (33,63 %)
6. Mengabaikan risiko kehilangan relasi dengan orang lain dan pendidikan karena penggunaan media sosial Tiktok	56 orang (48,27 %)	60 orang (51,73 %)
7. Berbohong pada anggota keluarga, terapis, atau orang lain untuk menyembunyikan sejauh mana terlibat menggunakan media sosial Tiktok	44 orang (37,93 %)	72 orang (62,07 %)
8. Menggunakan media sosial Tiktok sebagai salah satu cara untuk melarikan diri dari masalah atau mendapatkan rasa lega dari suasana hati yang tidak menyenangkan	106 orang (91,37 %)	10 orang (8,63 %)
9. Mengetahui dampak penggunaan media sosial Tiktok secara berlebihan tetapi tetap menggunakannya	104 orang (89,65 %)	12 orang (10,35 %)

Alasan siswa mengalami kecenderungan adiksi media sosial Tiktok karena menggunakannya sebagai salah satu cara untuk melarikan diri dari masalah atau mendapatkan rasa lega dari suasana hati yang tidak menyenangkan.

LAMPIRAN - 14

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1387/FPSI/01.10/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

19 Juni 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Kartika I-2 Medan
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Tri Waizly Munte**
NPM : **198600268**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Kartika I-2 Medan, Jl. Brigjen Manaf Lubis, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kesenian Dengan Kecenderungan Adiksi Media Sosial Tiktok Pada Remaja SMA Kartika I-2 Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat


Laili Anisa, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



**YAYASAN KARTIKA JAYA**
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA SWASTA KARTIKA I-2
JLN. BRIGJEN. H.A. MANAF LUBIS HELVETIA
MEDAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 153 / SK / SMA K I-2 / VII / 23

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MUHAMMAD SYAHRIL NST, S.Ag
J a b a t a n : Kepala SMA Kartika 1 – 2 Medan
Jalan Brigjen. H.A. Manaf Lubis Medan

Menerangkan bahwa :

N a m a : TRI WAIZLY MUNTE
N I M : 198600268
Jurusan / Prodi : ILMU PSIKOLOGI
Fakultas : PSIKOLOGI

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Kartika 1–2 Medan, pada Tanggal 24 – 25 Juli 2023 sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor : 1387/FPSI/01.10/VI/2023, Tanggal : 19 Juni 2023, Hal : Penelitian, dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi berjudul "HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN KECENDERUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA REMAJA SMA SWASTA KARTIKA I-2 MEDAN".

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 Juli 2023
KEP.A/LA

MUHAMMAD SYAHRIL NST, S.Ag